

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TAX MINIMIZATION, BONUS PLAN, DEBT
CONVENANT DAN EXCHANGE RATE TERHADAP
PENERAPAN TRANSFER PRICING (Studi Empiris
Pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI
tahun 2016-2019)**

SKRIPSI



OLEH :

YELFI UTARI
NIM. 11673202788

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Nama

NIM

Fakultas

Konsentrasi

Semester

Judul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Yelfi Utari

: 11673202788

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Akuntansi Pajak

: IX (Sembilan)

: Pengaruh Tax Minimization, Bonus Plan, Debt Covenant dan Exchange Rate Terhadap Penerapan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bei Tahun 2016-2019)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Nelsi Arisandy, SE, M. Akt. Ak, CA

NIP. 19791010 200710 2 011

MENGETAHUI

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ketua Prodi

Akuntansi S1



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M. Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003

Sultan Syarif Kasim Riau

Nasrullah Diantil, SE, M. Si, Ak, CA

NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: YELFI UTARI

: 11673202788

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI PERPAJAKAN

: IX (SEMBILAN)

: PENGARUH TAX MINIMIZATION, BONUS PLAN, DEBT
CONVENANT DAN EXCHANGE RATE TERHADAP
PENERAPAN TRANSFER PRICING (Studi empiris pada
perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun
2016-2019)

HARI/TANGGAL UJIAN

: KAMIS / 17 DESEMBER 2020

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI


NASRULLAH DJAMIL, SE, M.SI, AK, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I


DR. DONI MARTIAS, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II


JASMINA SYAFE'I, SE, M.AK. CA
NIP. 19750307 200701 2 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *TAX MINIMIZATION*, *BONUS PLAN*, *DEBT COVENANT*
DAN *EXCHANGE RATE* TERHADAP PENERAPAN *TRANSFER PRICING*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di
BEI Tahun 2016-2019)”**

OLEH:
YELFI UTARI
NIM: 11673202788

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tax minimization, bonus plan, debt covenant, dan exchange rate terhadap transfer pricing pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, sampel pada penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. Analisis data menggunakan metode regresi data panel. Hasil analisis regresi data panel (random effect) menunjukkan bahwa secara simultan variabel tax minimization, bonus plan, debt covenant, dan exchange rate berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap transfer pricing. Secara parsial menunjukkan variabel tax minimization, dan debt covenant berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Sedangkan variabel bonus plan, dan exchange rate tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing.

Kata Kunci: *Tax Minimization, Bonus Plan, Debt Covenant, Exchange Rate, dan Transfer Pricing*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“THE EFFECT OF TAX MINIMIZATION, BONUS PLAN, DEBT COVENANT AND EXCHANGE RATE ON THE IMPLEMENTATION OF TRANSFER PRICING (Empirical Study of Mining Sector Companies Listed on the IDX 2016-2018)”

BY:
YELFI UTARI
NIM: 11673202788

ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of tax minimization, bonus plan, debt covenants, and exchange rates on transfer pricing in mining companies listed on the IDX for the 2016-2019 period. This study uses secondary data obtained through company financial reports. The sample selection method in this study using purposive sampling, the sample in this study were 13 companies. Data analysis using panel data regression method.

The results of panel data regression analysis (random effect) show that simultaneously the tax minimization, bonus plan, debt covenant, and exchange rate variables simultaneously significant affect on transfer pricing. Partially, it shows that the variable tax minimization, debt covenant has a significant effect on transfer pricing. Meanwhile, bonus plan, and exchange rate variables do not have a significant effect on transfer pricing.

Keyword: *Tax Minimization, Bonus Plan, Debt Covenant, Exchange Rate, and Transfer Pricing*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan sholawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH *TAX MINIMIZATION, BONUS PLAN, DEBT COVENANT* DAN *EXCHANGE RATE* TERHADAP PENERAPAN *TRANSFER PRICING* (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta ayahanda Alm.Chaidir dan ibunda Rosmanidar yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta keluarga dan kakak-kakakku tersayang Ferisca Amelia, Akmal Adi Putra, dan Erni Yulinda yang telah memberi semangat dan keceriaannya. Semoga Allah SWT Mengasihi dan menyayangi mereka dan penulis menjadi kebanggaan mereka dan selalu berbakti kepada kedua orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
 3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 4. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 5. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 6. Bapak Dr. Amrul Muzan S.Hi, MA selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 7. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 8. Ibu Nelsy Arisandy, SE, MAk, Ak, CA selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 9. Ibu Elisanovi, SE, M.M. Ak selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
 11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman seperjuangan skripsi Selvia Azura, Naya Jesika Ananda, Wiki Wahyuni, Fina Yunia dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di dalam skripsi ini yang telah memberikan semangat, nasihat dan doanya kepada penulis.

13. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal E 2016 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Lokal B 2016 yang menjadi tempat berkeluh kesah selama penyusunan skripsi ini.

15. Sahabat terbaik yang tiada henti memotivasi, menasehati, sabar mendengarkan keluhan-kesah, dan mensupport saya Nur Rahmi, Alshafika, Imell PC, Noer Alfajri, Roza Yolanda, Ricky Prayoga.

16. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 20 Oktober 2020
Penulis,

YELFI UTARI
NIM. 11673202788

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theori</i>)	13
2.2 Ruang Lingkup Perpajakan	15
2.3 <i>Transfer Pricing</i>	21
2.4 <i>Tax Minimization</i>	25
2.5 <i>Bonus Plan</i>	28
2.6 <i>Debt Covenant</i> (Kontrak Hutang)	28
2.7 <i>Exchange Rate</i>	30
2.8 Kajian Pajak Dalam Islam	30
2.9 Penelitian Terdahulu	36
2.10 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	46
3.2 Jenis dan Sumber Data	47
3.3 Metode Pengumpulan Data	48
3.4 Devinisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	48

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.5 Metode Analisis Data	51
3.6 Pemilihan Model Data Panel.....	54
3.7 Uji Hipotesis.....	58
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	62
4.3 Uji Asumsi Klasik	64
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	68
4.5 Analisis Regresi Data Panel	72
4.6 Uji Hipotesis.....	74
4.7 Pembahasan.....	78

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

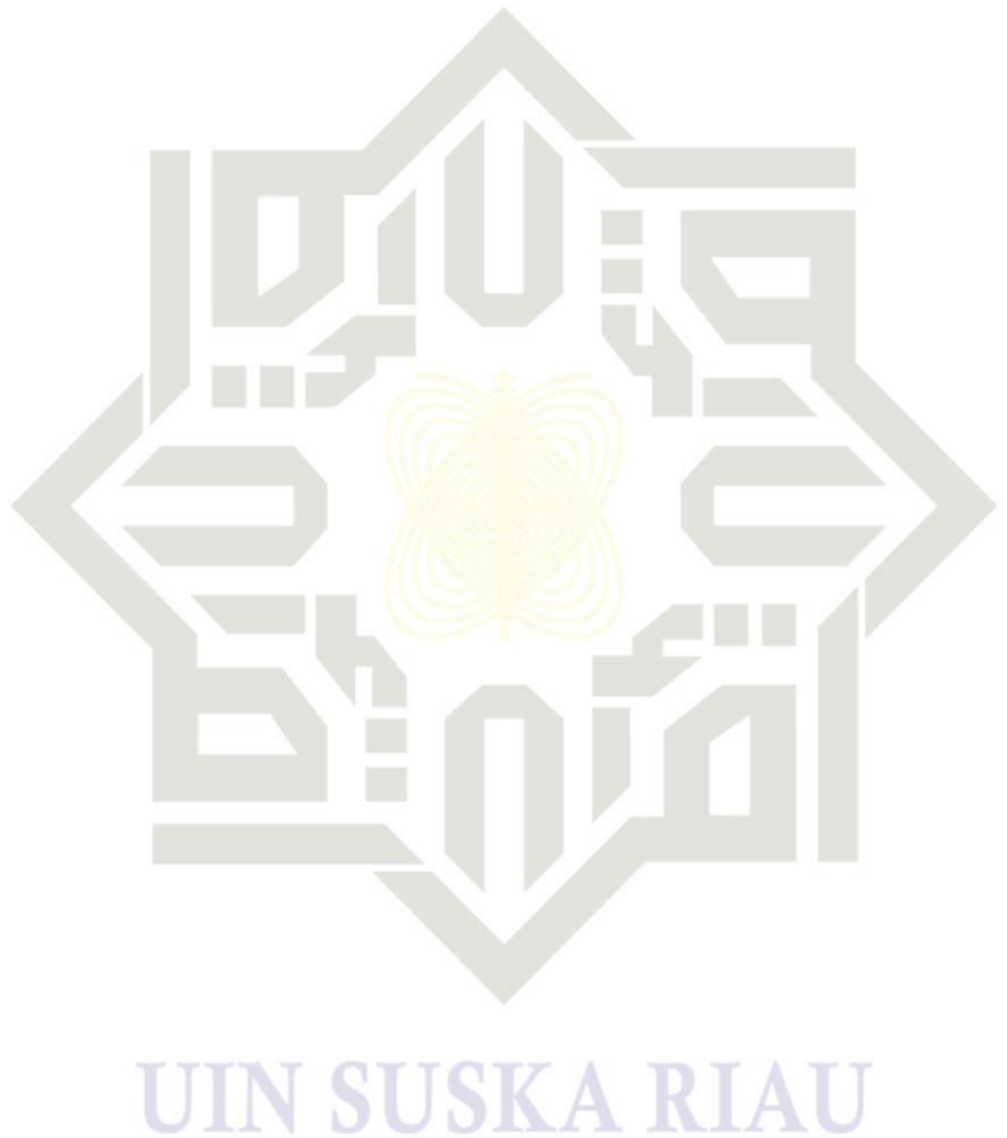
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	46
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	47
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	61
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	61
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow	70
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman	71
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	72
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial Model <i>Random</i>	74
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan Model <i>Random</i>	76
Tabel 4.15	Hasil R^2 Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	65
---------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi pajak adalah suatu seni dalam mencatat, menggolongkan, mengihtisarkan serta menafsirkan sebuah transaksi-transaksi finansial yang dilakukan oleh perusahaan dan bertujuan untuk menentukan jumlah penghasilan kena pajak (penghasilan yang digunakan sebagai dasar penetapan beban dan pajak penghasilan yang terutang) yang didapatkan atau diterima dalam sebuah tahun pajak untuk dipakai sebagai dasar penetapan beban dan/atau pajak suatu penghasilan yang terutang oleh perusahaan sebagai wajib pajak. Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, dan pemungutan pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Pajak adalah salah satu kewajiban masyarakat yang bersifat memaksa kepada negara dan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan tanah air dan negara. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan suatu negara. Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling potensial dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memenuhi persentase tertinggi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dibandingkan penerimaan lainnya.

Iuran wajib dari rakyat tersebut nantinya akan dikembalikan lagi kepada rakyat baik secara langsung maupun tidak langsung karena pajak juga digunakan pemerintah untuk membangun fasilitas publik yang berguna bagi kepentingan umum (Resmi, 2019). Penerimaan pajak hingga saat ini terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun, berdasarkan informasi yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS), penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2016 mencapai Rp1.240.418,86 milyar dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019 yang mencapai Rp1.786.378,70 milyar (*bps.go.id*). meskipun Pendapatan Negara melalui pajak mengalami peningkatan, namun dalam target APBN setiap tahunnya tidak pernah tercapai. Adapun fenomena yang terjadi di Indonesia adalah kurangnya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menjelaskan bahwa *tax ratio* kepatuhan wajib pajak di Indonesia hanya 11%, masih rendah dari angka ideal untuk kepatuhan wajib pajak, sedangkan angka ideal untuk kepatuhan wajib pajak sekitar 15% (*liputan6.com*).

Perusahaan dalam penghitungan pajaknya menggunakan dasar penghasilan kena pajak dan tarif yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 6 ayat (1) menjelaskan bahwa penghasilan kena pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi dengan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan perkembangan dunia usaha bisnis saat ini, perusahaan-perusahaan nasional kini menjelma menjadi perusahaan-perusahaan multinasional yang kegiatannya tidak hanya berpusat pada satu Negara, melainkan di beberapa Negara.

Sehingga menyebabkan perusahaan menjadikan proses produksinya dalam departemen-departemen produksi. Hal ini mungkin tidak menjadi sulit apabila hanya terjadi di sebuah perusahaan dalam satu Negara karena beban-beban serta biaya-biaya yang dikeluarkan akan lebih mudah terukur. Namun, hal ini akan menjadi sulit apabila suatu perusahaan memiliki anak perusahaan diberbagai Negara dan itulah yang terjadi saat ini. Perusahaan ini akan sulit menentukan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengawasan dan pengukuran kinerja perusahaan. Oleh karena itu, dilakukan sebuah kegiatan yang disebut transfer pricing dalam rangka penentuan harga tersebut.

Transfer pricing adalah harga yang terkandung pada setiap produk atau jasa dari satu divisi ke divisi lain dalam perusahaan yang sama, atau antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi transfer pricing dapat terjadi pada divisi-divisi dalam satu perusahaan, antar perusahaan lokal, atau perusahaan lokal dengan perusahaan yang ada di luar negeri.

Indonesia praktek *Transfer pricing* juga pernah dilakukan oleh PT Adaro Indonesia. Adaro disebut melakukan transfer pricing melalui anak usahanya di Singapura, Coaltrade Services International. Upaya itu disebutkan telah dilakukan sejak 2009 hingga 2017. Adaro diduga telah mengatur sedemikian rupa sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka bisa membayar pajak US\$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (kurs Rp 14 ribu) lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia.

Dimana dalam laporan keuangan tersebut, terlihat laba Coaltrade lebih tinggi dari Adaro. Bagaimana mungkin ini terjadi mengingat Adaro memiliki tambang yang besar tetapi memperoleh laba yang lebih sedikit (www.dpr.go.id). Terdapat beberapa kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *transfer pricing*. Faktor-faktor tersebut, diantaranya: *Tax minimization*, *Bonus plan*, *Debt covenant*, dan *Exchange rate*. Faktor-faktor tersebut akan digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Factor pertama adalah *Tax Minimization*, Melalui praktik *Transfer pricing* *Tax minimization* dilakukan dengan cara mengalihkan penghasilan serta biaya suatu perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa kepada perusahaan di negara lain yang tarif pajaknya berbeda. Modus transfer pricing dilakukan dengan cara merekayasa pembebanan harga transaksi antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak terutang secara keseluruhan (Rahayu, 2010;64). *Tax minimization* merupakan tindakan yang diambil oleh perusahaan agar mengurangi beban pajak perusahaan. Rahayu, (2010) menjumpai cara transfer pricing dengan cara kiat memanipulasi beban biaya transaksi antar perusahaan yang memegang hubungan istimewa bertujuan mengecilkan beban pajak terutang. Mangoting, (2000) berpendapat praktik transfer pricing banyak dilakukan perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajak. Hal sama yang menyupai menjumpai memicu perusahaan untuk menjalankan transfer pricing dipengaruhi beban pajak yang semakin besar dengan

tujuan menekan beban (Yuniasih et al., 2012). Penelitian yang sama menemukan bahwa beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan transfer pricing dengan harapan dapat menekan beban tersebut (Yuniasih, 2012). Menurut Yuniasih (2012) *Tax Minimization* berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Sedangkan menurut penelitian Qiansyah (2016) bahwa *Tax minimization* tidak mempengaruhi keputusan untuk melakukan transfer pricing.

Factor kedua adalah *Bonus plan*. bonus merupakan penghargaan yang diberikan oleh RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) kepada anggota Direksi setiap tahun apabila perusahaan memperoleh laba. Sistem pemberian kompensasi bonus ini akan memberikan pengaruh terhadap manajemen dalam merekayasa laba. Manajer akan cenderung melakukan tindakan yang mengatur laba bersih untuk dapat memaksimalkan bonus yang akan mereka terima (Hartati, 2014). Sesuai dengan bonus plan hypothesis manajer perusahaan dengan bonus tertentu cenderung lebih menyukai untuk menggunakan metode akuntansi yang menaikkan laba periode berjalan. Pilihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai sekarang bonus yang akan diterima.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Purwanti (2010), Tantiem / bonus merupakan penghargaan yang diberikan oleh RUPS kepada anggota Direksi setiap tahun apabila perusahaan memperoleh laba. Sistem pemberian kompensasi bonus ini dapat membuat para pelaku terutama manajer di perusahaan dapat melakukan perikayasaan terhadap laporan keuangan perusahaan agar memperoleh mekanisme bonus yang maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Dalam menjalankan tugasnya, para direksi cenderung menunjukkan kinerja yang baik kepada pemilik perusahaan untuk memperoleh bonus dalam mengelola perusahaan. Pemilik perusahaan tidak hanya memberikan bonus kepada direksi yang dapat menghasilkan laba untuk divisi atau subunit, tetapi juga kepada direksi yang bersedia bekerjasama demi kebaikan dan keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini didukung oleh pendapat Horngren dalam Mutamimah (2008) yang menyebutkan bahwa kompensai (bonus) direksi dilihat dari kinerja berbagai divisi atau tim dalam satu organisasi. Semakin besar laba perusahaan secara keseluruhan yang dihasilkan, maka semakin baik citra para direksi dimata pemilik perusahaan.

Oleh sebab itu, direksi mampu mengangkat laba pada tahun yang diharapkan yaitu dengan menjual persediaan kepada antarperusahaan satu grup dalam perusahaan multinasional dengan harga dibawah pasar. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan perusahaan dan meningkatkan laba pada tahun tersebut. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Hartati dkk (2014) menemukan bahwa *Bonus plan* atau mekanisme bonus berpengaruh terhadap transfer pricing. Berbeda dengan penelitian Anita Wahyu Indrasti (2016) menunjukkan bahwa *Bonus Plan* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

Factor ketiga adalah *Debt Covenant*. *Debt covenant* adalah kontrak yang diwajibkan pada peminjam oleh kreditor untuk membatasi aktivitas yang mungkin merusak nilai pinjaman dan recovery pinjaman (Cochran, 2001 dalam Verawaty, 2011). Untuk mengidentifikasi debt covenant dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan proksi dari tingkat *Leverage*. Menurut Fahmi (2014) rasio leverage

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan debt covenant perusahaan adalah *DER (debt to equity ratio)*.

Debt Covenant juga mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan transfer pricing. Sesuai dengan the debt covenant hypothesis perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi lebih memilih untuk melakukan kebijakan akuntansi yang membuat laba perusahaan menjadi semakin tinggi dan salah satu praktek perubahan laba adalah dengan tranfer pricing. penelitian Ria, Rita, Kharis (2017) menunjukkan bahwa debt covenant berpengaruh terhadap transfer pricing. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pramana (2014) menunjukkan bahwa debt covenant berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing. Sedangkan menurut penelitian Anita Wahyu Indrasti (2016) *Debt Covenant* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

Dan factor lainnya adalah *Exchange Rate*. Nilai tukar / *exchange rate* (atau dikenal sebagai kurs) adalah nilai tukar atas mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dimasa mendatang, antara dua mata uang yang berbeda. Marfuah,dkk (2014) menyatakan bahwa *exchange rate* memiliki dua efek akuntansi, yaitu pada proses memasukkan transaksi yang menggunakan mata uang asing dan pada pengungkapan laba rugi perusahaan secara keseluruhan.

Dalam pembahasan nilai tukar juga tidak lepas dari risiko nilai tukar (*exchange rate risk*). Risiko nilai tukar merupakan suatu bentuk risiko yang muncul akibat dari adanya perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perusahaan yang memiliki operasi bisnis lintas negara tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhindar dari risiko ini apabila tidak menerapkan lindung nilai. Menurut chan,dkk (2002) perusahaan cenderung menggunakan transfer pricing untuk menghindari risiko tersebut, dengan memindahkan laba ke mata uang yang kuat.

Exchange rate sangat berhubungan erat dengan perdagangan internasional, karena arus kas perusahaan multinasional didenominasikan dalam beberapa mata uang dimana nilai setiap mata uang relatif kepada nilai dolar akan berbeda seiring dengan perbedaan waktu (fluktuatif). *Exchange rate* yang berbeda-beda inilah yang nantinya akan mempengaruhi praktik transfer pricing pada perusahaan multinasional (Marfuah dkk, 2014). *Exchange rate* berpengaruh positif terhadap praktek transfer pricing pada perusahaan multinasional (Chan, Landry, dan Jalbert, 2002). Hasil penelitian Chan, Landry, dan Jalbert, (2002) berbeda dengan penelitian Marfuah dan Azizah (2014) yang menunjukkan bahwa exchange rate tidak berpengaruh terhadap transfer pricing.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Sanintya Mayantya dengan judul “Pengaruh Tax Minimization, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Exchange Rate, dan Kualitas Audit Terhadap keputusan transfer pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)” perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penulis mengganti variabel Kepemilikan asing dan kualitas audit menjadi Debt covenant.

Dari penjelasan yang telah penulis paparkan dan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi serta masih adanya perbedaan penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka penulis mengangkat judul

"PENGARUH *TAX MINIMIZATION, BONUS PLAN, DEBT COVENANT* DAN *EXCHANGE RATE* TERHADAP PENERAPAN TRANSFER PRICING (Studi Empiris Pada perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2019)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Tax minimization* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* Pada perusahaan sektor pertambangan ?
2. Apakah *Bonus Plan* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* Pada perusahaan sektor pertambangan ?
3. Apakah *Debt Covenant* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* Pada perusahaan sektor pertambangan ?
4. Apakah *Exchange Rate* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* Pada perusahaan sektor pertambangan ?
5. Apakah *Tax minimization, Bonus Plan, Debt Covenant* dan *Exchange Rate* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* Pada perusahaan sektor pertambangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Tax Minimization* terhadap *Transfer pricing* Pada perusahaan sektor pertambangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Bonus Plan* terhadap *Transfer Pricing* Pada perusahaan sektor pertambangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Covenant* terhadap *Transfer Pricing* Pada perusahaan sektor pertambangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Exchange Rate* terhadap *Transfer Pricing* Pada perusahaan sektor pertambangan.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Tak minimization*, *Bonus Plan*, *Debt Covenant* dan *Exchange Rate* terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan sector pertambangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dengan menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah pada kenyataan yang terjadi di dalam perusahaan. Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi maupun yang diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

2. Bagi Akademis

Merupakan perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Kantor Pelayanan Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Kantor Pelayanan Pajak, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memahami pengaruh yang baik terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan sektor pertambangan dan pertanian.

4. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan dapat membantu perusahaan lebih efektif lagi dalam melakukan *Transfer Pricing* khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi *Transfer Pricing* serta resiko yang akan dihadapi dikemudian hari.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini, maka sistematika penulisan dapat disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah yang terjadi sehingga dijadikan sebagai objek penelitian. Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan suatu perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Memaparkan teori-teori dari hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar melakukan penelitian. Kemudian digambarkan kerangka pemikiran penelitian dan perumusan hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data serta metode yang dipakai untuk pengumpulan data dan metode analisis penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan pengujian hipotesis penelitian yang tersusun atas deskripsi objek-objek penelitian, analisis atas data, serta interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Memberikan kesimpulan atas hasil penelitian, serta mengungkapkan keterbatasan dalam melakukan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theori*)

Menurut (Husein Umar : 2008) teori agency ini menyebutkan bahwa perusahaan adalah tempat atau *intersction point* bagi hubungan kontrak yang terjadi antara manajemen, pemilik, kreditor, dan pemerintah. Teori ini bercerita tentang monitoring berbagai macam biaya dan hubungan diantara kelompok ini.

Teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (principal) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*). (Luayyi : 2010) dalam Nugraha (2015) menyebutkan bahwa dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga kadang kala manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut, baik menggunakan cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak.

Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara principle yang memiliki wewenang dengan agent atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan. Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (pnciple) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan, keputusan investasi suboptimal dan asimetris informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. (Nugraha : 2015).

Dapat disimpulkan bahwa timbulnya masalah-masalah keagenan terjadi karena terdapat pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan namun saling bekerja sama dalam pembagian tugas yang berbeda. Konflik keagenan dapat merugikan pihak prinsipal (pemilik) karena pemilik tidak terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan sehingga tidak memiliki akses untuk mendapatkan informasi yang memadai. Selain itu, manajemen selaku agen diberikan wewenang untuk mengelola aktiva perusahaan sehingga mempunyai insentif melakukan transfer pricing dengan tujuan untuk menurunkan pajak yang harus dibayar.

Sebuah perusahaan tergolong besar jika memiliki total aset yang besar pula. Total aset perusahaan dapat bertambah atau meningkat seiring dengan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Total aset juga terus bertambah mengikuti semakin besarnya liabilitas dan ekuitas perusahaan karena mengharuskan adanya keseimbangan antara aset dengan liabilitas dan ekuitas. Semakin besar laba yang dihasilkan berarti semakin besar pula pendapatan kena pajak dan semakin besar pajak yang seharusnya dibayarkan namun bisa saja agent melakukan manipulasi sehingga harus dibandingkan dengan besarnya ETR perusahaan.

2.2 Ruang Lingkup Perpajakan

2.2.1 Pengertian Pajak

Secara umum pajak dapat diartikan sebagai pungutan yang dilakukan oleh pemerintah berdasarkan oleh peraturan perundang-undangan yang hasilnya digunakan untuk pembiayaan pengeluaran umum pemerintah yang balas jasanya tidak langsung dirasakan oleh rakyat (Mukminatun : 2018). Disamping itu ada beberapa definisi pajak menurut undang-undang dan menurut para ahli dibidang perpajakan yang pada inti dan maksudnya memiliki arti yang sama, pengertian pajak yang dimaksud antara lain :

Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Defenisi pajak yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH (Resmi, 2019:1) yaitu: “Pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Fungsi Pajak

Pajak memiliki peranan penting bagi negara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan nasional karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan nasional untuk mencapai kesejahteraan Negara.

Menurut Resmi (2019:3), terdapat dua fungsi pajak yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pajak mempunyai fungsi *budgetair*, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstensifikasi maupun intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lain-lain.

2. Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak sebagai sumber penerimaan bagi negara untuk membiayai pembangunan nasional dan pengeluaran rutin, selain itu juga sebagai alat pengatur dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi.

2.2.3 Jenis-jenis Pajak

Jenis-jenis pajak menurut Resmi (2019:7) dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- a. Menurut Golongan Pajak dikelompokkan menjadi dua:
 - 1) Pajak Langsung, pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Pajak harus menjadi beban Wajib Pajak yang bersangkutan. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh).
 - 2) Pajak Tidak Langsung, pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan terutangnya pajak, misalnya terjadi penyerahan barang atau jasa. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- b. Menurut Sifat Pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:
 - 1) Pajak Subjektif, pajak yang pengenaannya memerhatikan keadaan pribadi Wajib Pajak atau pengenaan pajak yang memerhatikan keadaan subjeknya. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pajak Objektif, pajak yang pengenaannya memerhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan, atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memerhatikan keadaan pribadi Subjek Pajak (Wajib Pajak) maupun tempat tinggal. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis pajak dibagi menurut golongan dan sifatnya, pajak menurut golongan yaitu pajak yang ditanggung oleh pribadi atau dibebankan ke pihak ketiga. Sedangkan pajak menurut sifat yaitu pajak yang memerlihatkan keadaan subjek atau objeknya.

2.2.4 Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menurut Resmi (2019:11) dapat dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. *Official Assessment System* adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.
2. *Self Assessment System* adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang sepenuhnya kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang.

3. *Withholding System* adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

2.2.5 Beban Pajak

Merujuk dari PSAK Nomor 46 Paragraf 5 dan 6 , beban pajak (penghasilan pajak) adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode. Beban pajak (penghasilan pajak) terdiri dari beban pajak kini (penghasilan pajak kini) adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode dan beban pajak tangguhan (penghasilan pajak tangguhan) adalah jumlah pajak penghasilan terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa beban pajak merupakan jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan berdasarkan periodenya dalam satu periode atau periode mendatang.

2.2.6 Manajemen Pajak

Pajak di mata negara merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, sedangkan pajak bagi perusahaan selaku wajib pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Sedangkan kita ketahui perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin, dan berusaha membayar pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan.

Pohan dalam Rizal (2018) mengungkapkan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pengusaha adalah dengan meminimalkan beban pajak dalam batas yang tidak melanggar aturan, karena pajak merupakan salah satu faktor pengurang laba.

Menurut Pohan dalam Rizal (2018), manajemen perpajakan adalah:

“Usaha menyeluruh yang dilakukan tax manager dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis, sehingga memberi kontribusi maksimum bagi perusahaan.”

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pajak adalah usaha yang dilakukan oleh manajemen perpajakan suatu perusahaan untuk mengelola pembayaran pajak secara efisien dan ekonomis, guna menekan pembayaran pajak serendah mungkin namun tetap memenuhi kewajiban perpajakan secara benar, sehingga memberi kontribusi maksimum bagi perusahaan.

Menurut Rizal (2018) strategi yang dapat ditempuh untuk mengoptimalkan beban pajak secara legal yaitu:

1. Penghematan pajak (*tax saving*)
2. Penghindaran pajak (*tax avoidance*)
3. Penundaan pembayaran pajak

4. Mengoptimalkan kredit pajak yang diperkenankan
5. Menghindari pemeriksaan pajak dengan cara menghindar lebih bayar
6. Menghindari pelanggaran pajak terhadap peraturan yang berlaku.

Berdasarkan definisi di atas strategi dalam mengefisiensikan beban pajak secara legal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Transfer pricing.

2.3 Transfer Pricing

2.3.1 Pengertian Transfer Pricing

Transfer pricing merupakan jumlah harga atas penyerahan barang atau imbalan atas penyerahan jasa yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak dalam transaksi bisnis finansial maupun transaksi lainnya (Gunadi, 2007: 222).

Menurut Horngren (2008: 375), yang dimaksud dengan *Transfer pricing* (harga transfer) adalah harga yang dibebankan satu subunit (departemen atau divisi) untuk suatu produk atau jasa yang dipasok ke subunit yang lain di organisasi yang sama. Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan transfer pricing adalah harga yang terkandung pada setiap produk atau jasa dari satu divisi yang di transfer ke divisi yang lain dalam perusahaan yang sama atau antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam penelitian ini perusahaan yang melakukan transaksi transfer pricing dihitung dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu dengan melihat keberadaan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa atau berelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan juga mempunyai aturan yang menangani masalah transfer pricing, yaitu Pasal 18. Aturan transfer pricing biasanya mencakup beberapa hal, yaitu: pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan utang dan modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam hal terjadi transaksi yang tidak *arm's length*. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 diatur di Pasal 18 ayat (4) yaitu: hubungan istimewa antara Wajib Pajak Badan dapat terjadi karena pemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya sebanyak 25% (dua puluh lima persen) atau lebih, atau antara beberapa badan yang 25% (dua puluh lima persen) atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Hubungan istimewa dapat mengakibatkan ketidakwajaran harga, biaya, atau imbalan lain yang direalisasikan dalam suatu transaksi usaha. Secara universal transaksi antar wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dikenal dengan istilah transfer pricing. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya pengalihan penghasilan, dasar pengenaan pajak (*tax base*) atau biaya dari satu wajib pajak kepada wajib pajak lain yang dapat direkayasa untuk menekan keseluruhan jumlah pajak terutang atas wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut.

Jadi, dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan transfer pricing adalah harga yang terkandung pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap produk atau jasa dari satu divisi ke divisi lain dalam perusahaan yang sama, atau antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi transfer pricing dapat terjadi pada divisi-divisi dalam satu perusahaan, antar perusahaan lokal, atau perusahaan lokal dengan perusahaan yang ada di luar negeri.

2.3.2 Tujuan *Transfer Pricing*

Pada umumnya berdasarkan jangkauan teritorial operasi perusahaan, transfer pricing dapat dikelompokkan dalam transfer pricing domestik dan transfer pricing multinasional. Transfer pricing domestik adalah harga transfer barang atau jasa antar badan satu grup perusahaan atau antar divisi dalam satu perusahaan dalam satu wilayah kedaulatan negara, sedang transfer pricing multinasional berkenaan dengan transaksi antar divisi dalam satu unit hukum atau antar unit hukum dalam satu kesatuan ekonomi yang meliputi berbagai wilayah kedaulatan negara.

Tujuan yang ingin dicapai dalam transaksi transfer pricing antar perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan penghasilan global setelah dikurangi pajak.
2. Mengamankan posisi kompetitif.
3. Evaluasi kinerja anak/cabang perusahaan mancanegara.
4. Mengurangi risiko moneter.
5. Mengatur cash flow anak/cabang perusahaan yang memadai.
6. Mengurangi beban pengenaan pajak, dan bea masuk.
7. Mengurangi risiko pengambil alihan pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transaksi *transfer pricing* yang dilakukan antar perusahaan ditandai dengan adanya hubungan istimewa. Hal yang terpenting dalam menghitung laba kena pajak adalah adanya indikasi hubungan istimewa dalam memperoleh penghasilan. Selain tujuan tersebut transfer pricing terkadang digunakan untuk mengevaluasi kinerja divisi dan memotivasi manajer divisi penjual dan divisi pembeli menuju keputusan-keputusan yang serasi dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Sementara itu, dalam lingkup perusahaan multinasional, transfer pricing digunakan untuk meminimalkan pajak dan bea yang mereka keluarkan di seluruh dunia: “*Transfer pricing can effect overall corporate income taxes. This is particulary true for multinational corporations*”.(Hansen dan Mowen,1996: 496 dalam Desriana, 2012).

2.3.3 Peraturan Perpajakan Terhadap *Transfer Pricing*

Peraturan tentang *transfer pricing* secara umum diatur dalam Pasal 18 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Aturan lebih lanjut dan detail tentang transfer pricing termuat dalam Peraturan Dirjen Pajak Nomor 43 Tahun 2010 yang diubah dengan Peraturan Dirjen Pajak Nomor 32 Tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi Antara Wajib Pajak dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

2.3.4 Pengukuran *Transfer Pricing*

Transfer pricing dihitung dengan pendekatan dikotomi yaitu dengan melihat keberadaan penjualan kepada pihak yang mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan istimewa. Perusahaan yang melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 1 dan yang tidak diberi nilai 0.

Menurut refgia (2017) pengukuran *Transfer Pricing* dirumuskan sebagai berikut:

Piutang Transaksi pihak berelasi

$$\frac{\text{Total Piutang}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan nilai transaksi pihak berelasi karena transfer pricing dan transaksi pihak berelasi merupakan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

2.4 Tax Minimization

2.4.1 Pengertian *Tax Minimization*

Tax Minimization, Melalui praktik *transfer pricing*, *tax minimization* dilakukan dengan cara mengalihkan penghasilan serta biaya suatu perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa kepada perusahaan di negara lain yang tarif pajaknya berbeda. Modus transfer pricing dilakukan dengan cara merekayasa pembebanan harga transaksi antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak terutang secara keseluruhan (Rahayu, 2010;64).

Tax minimization merupakan strategi untuk meminimalkan beban pajak terutang melalui tindakan transfer biaya dan akhirnya transfer pendapatan ke negara dengan tarif pajak rendah. *Tax minimization* dalam

penelitian ini diproksikan dengan tarif pajak yang efektif (*effective tax rate*) yang merupakan perbandingan beban pajak (*tax expense*) dikurangi beda beban pajak (*differed tax expense*) dibagi dengan laba kena pajak (Bernard et al., 2006).

Dalam Pasal 1 UU No 28/2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP) dijelaskan bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak menjalankan fungsi sebagai sumber keuangan Negara, menjalankan fungsi Regulated (mengatur) dan sebagai sarana redistribusi pendapatan. Pajak mempunyai peranan penting dalam kehidupan bernegara, tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan negara namun juga memiliki fungsi distribusi pendapatan. Pajak Penghasilan orang pribadi merupakan salah satu instrumen untuk mengatasi ketimpangan distribusi pendapatan antara masyarakat yang berpenghasilan tinggi dan yang berpenghasilan rendah. Kemiskinan, baik relatif dan mutlak, menimbulkan beberapa kendala bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat suatu negara. Kesenjangan sosial di antara anggota masyarakat yang paling miskin dapat menyebabkan ketidakstabilan politik dan ekonomi bagi bangsa secara keseluruhan. Sehingga kesulitan yang dialami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh anggota masyarakat termiskin pada akhirnya dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Dari sisi negara, pemungutan pajak adalah bentuk kedaulatan suatu negara. Tiap negara berhak menentukan kebijakan pemajakan terhadap penduduk dinegaranya maupun terhadap bukan penduduk di negaranya manakala memperoleh penghasilan bersumber dari negara itu. Perbedaan tarif pajak antarnegara menimbulkan pilihan negara tujuan pemajakan. Dari sisi tujuan untuk melakukan penghematan pajak, perusahaan multinasional cenderung menggeser penghasilan dari negara yang tarif pajaknya tinggi ke negara yang tarif pajaknya lebih rendah seperti tarif pajak di Indonesia sebesar 25% dan tarif pajak di Singapura sebesar 17%, sebaliknya memindahkan biaya dari negara yang tarif pajaknya rendah ke negara yang tarif pajaknya lebih tinggi seperti tarif pajak di Singapura sebesar 17% dan tarif pajak di Indonesia 25%.

Agresivitas pajak menurut Frank dkk (2009) seperti yang dikutip oleh Suyanto (2012) dalam Deni (2017), merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak baik secara legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*). Perusahaan menganggap pajak sebagai beban/biaya yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk sedapat mungkin mengurangi beban pajak mereka ke tingkat yang paling minimal (*tax minimization*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Bonus Plan

2.5.1 Pengertian Bonus Plan

Menurut Purwanti (2010) Tantiem / bonus merupakan penghargaan yang diberikan oleh RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) kepada anggota Direksi setiap tahun apabila perusahaan memperoleh laba. Sistem pemberian kompensasi bonus ini akan memberikan pengaruh terhadap manajemen dalam merekayasa laba. Manajer akan cenderung melakukan tindakan yang mengatur laba bersih untuk dapat memaksimalkan bonus yang akan mereka terima (Hartati, 2014). Dalam penelitian ini variabel bonus plan akan diukur dengan komponen perhitungan indeks trend laba bersih. Menurut Irpan (2010) dalam Hartati (2014), Indeks trend laba bersih di hitung berdasarkan persentase pencapaian laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun $t-1$.

2.6 Debt Covenant (Kontrak Hutang)

2.6.1 Pengertian Debt Covenant

Debt covenant adalah kontrak yang ditujukan pada peminjam oleh kreditor untuk membatasi aktivitas yang mungkin merusak nilai pinjaman dan recovery pinjaman (Cochran, 2001 dalam Verawaty, 2011). Untuk mengidentifikasi debt covenant dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan proksi dari tingkat leverage. Menurut Fahmi (2014) rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan debt covenant perusahaan adalah *DER (debt to equity ratio)*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontrak hutang jangka panjang (*debt covenant*) merupakan perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman (lender atau kreditor) dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan kreditor, seperti deviden yang berlebihan, pinjaman tambahan, atau membiarkan model kerja dan kekayaan pemilik berada di bawah tingkat yang telah ditentukan, yang mana semuanya menurunkan keamanan (atau menaikkan resiko) bagi kreditor yang telah ada. Kontrak ini didasarkan pada teori akuntansi positif, yakni hipotesis *Debt covenant*, yang menyatakan bahwa semakin dekat suatu perusahaan ke pelanggaran perjanjian hutang, manajer memiliki kecenderungan untuk memilih prosedur akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan.

Teori akuntansi positif memprediksi bahwa manajer mempunyai kecenderungan menaikkan laba untuk menyembunyikan kinerja buruk. Kecenderungan manajer untuk menaikkan laba dapat didorong oleh adanya empat masalah pengontrakan yaitu informasi asimetrik, masa kerja terbatas manajer, kewajiban terbatas manajer, dan asimetri pembayaran (*asymmetric payoff*). Pemegang saham dan kreditor berusaha menghindari kelebihan pembayaran kepada manajer dengan meminta penyelenggaraan akuntansi yang konservatif (Watts, 2002; 2003a). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa manajer cenderung menyelenggarakan akuntansi liberal, tetapi kreditor (dalam kontrak utang) dan pemegang saham (dalam kontrak kompensasi) cenderung meminta manajer menyelenggarakan akuntansi konservatif.

2.7 Exchange Rate

2.7.1 Pengertian *Exchange Rate*

Nilai tukar / *exchange rate* (atau dikenal sebagai kurs) adalah nilai tukar atas mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dimasa mendatang, antara dua mata uang yang berbeda. Marfuah,dkk (2014) menyatakan bahwa *exchange rate* memiliki dua efek akuntansi, yaitu pada proses memasukkan transaksi yang menggunakan mata uang asing dan pada pengungkapan laba rugi perusahaan secara keseluruhan.

Dalam pembahasan nilai tukar juga tidak lepas dari risiko nilai tukar (*exchange rate risk*). Risiko nilai tukar merupakan suatu bentuk risiko yang muncul akibat dari adanya perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perusahaan yang memiliki operasi bisnis lintas negara tidak dapat terhindar dari risiko ini apabila tidak menerapkan lindung nilai. Menurut Chan,dkk (2002) perusahaan cenderung menggunakan *transfer pricing* untuk menghindari risiko tersebut, dengan memindahkan laba ke mata uang yang kuat.

2.8 Kajian Pajak Dalam Islam

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum dan khusus tentang pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran, Surat At- Taubah ayat 24:

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ
أَقْرَبْتُمْوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسْكِنٌ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِّنَ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اللَّهُ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٢٤٦﴾

Artinya: *Katakanlah: "jika Bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara istri-istri, kau keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan rasulnya dan dari berjihad dijalannya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-keputusannya, dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik".*

Dari ayat diatas dijelaskan pada masa pemerintahan Rasulullah pajak sebenarnya diwajibkan bagi orang-orang non muslim kepada pemerintahan Islam sebagai bayaran jaminan kemanan dan ketika pajak tersebut diwajibkan kepada kaum muslimin, para ulama pada zaman sahabat, tabi'in hingga sekarang berbeda pendapat didalam menyikapinya. Ada yang memperbolehkan dan ada yang melarangnya. Diperbolehkannya memungut pajak menurut para ulama tersebut dengan alasan utamanya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat, karena dana pemerintah tidak mencukupi untuk membiayai berbagai "pengeluaran", yang jika pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul kemadharatan. Sedangkan mencegah kemudharatan adalah juga suatu kewajiban. Sebagaimana kaidah ushul fiqih : *Ma layatimmu al-wajibu illa bihi fahuwa wajibun* (suatu kewajiban jika tidak sempurna kecuali dengan sesuatu, maka sesuatu itu hukumnya wajib).

2.8.1 Transfer Pricing dalam Perspektif Hukum Islam

Menurut Majelis Ulama Indonesia, dalam peradaban Islam dikenal dua lembaga yang menjadi pilar kesejahteraan masyarakat dan kemakmuran negara yaitu lembaga zakat dan lembaga pajak karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifatnya adalah wajib. Pada prinsipnya zakat dan pajak adalah dua kewajiban yang mempunyai dasar berpijak berlainan. Zakat mengacu pada ketentuan syariat atau hukum Allah SWT baik dalam pemungutan dan penggunaannya, sedang pajak berpijak pada peraturan perundang-undangan yang ditentukan oleh Ulil Amri atau pemerintah menyangkut pemungutan maupun penggunaannya.

Seperti halnya zakat yang merupakan rukun Islam, umat Islam sejak abad pertama hijriah telah mengenal pajak dengan sebutan kharaj (pajak hasil bumi atau tanaman), sedang pajak dalam pengertian umum disebut dharibah (Inggris: tax). Dalam tradisi Islam pajak terdiri atas Kharaj (pajak bumi/tanaman), Usyur (pajak perdagangan atau bea cukai), dan Jizyah (pajak jiwa terhadap non-muslim yang hidup di dalam naungan negara atau pemerintahan Islam). Dengan demikian jika ada pendapat yang menyatakan bahwa pajak tidak ada dalam Islam, pendapat semacam itu memiliki landasan yang lemah.

Salah satu tokoh ulama Indonesia Ibrahim Hosen menjelaskan, Pajak adalah aturan atau sistem yang dapat dibenarkan oleh Islam. Jauh sebelum Islam datang, sistem perpajakan telah lama dikenal oleh sejarah umat manusia. Setelah Islam datang, sistem pajak yang ternyata banyak manfaat dan maslahatnya ini eksistensinya diakui, dibenarkan dan disempurnakan. Tidak dapat dijadikan dalil bahwa apabila zakat telah dibayar maka kewajiban pajak gugur, atau sebaliknya bila pajak telah dibayar maka zakat menjadi gugur. Warga negara Indonesia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama Islam berkewajiban mengeluarkan zakat sebagai realisasi pelaksanaan perintah agama dan berkewajiban pula membayar pajak sebagai realisasi ketaatan kepada Ulil Amri/pemerintah yang juga diwajibkan oleh agama. Islam memberi wewenang kepada Ulil Amri/pemerintah untuk mengelola zakat dan pajak.

Transaksi rekayasa pajak pada transfer pricing dilakukan dengan cara mengalihkan keuntungan ke perusahaan cabang yang berada di negara bertarif pajak rendah (*tax-haven country*). Cara mengalihkan keuntungan di antaranya dengan merekayasa harga penjualan atau harga pembelian menjadi lebih rendah atau tinggi daripada harga pasar (Achmadiyah, 2013).

Ulama telah mengemukakan bahwa al-si'r terjadi karena adanya permintaan dan penawaran (*demand dan supply*). Dimana harga pasar terjadi secara alami tanpa campur tangan pemerintah dan ulah para pedagang, karena Islam memberikan kebebasan pasar, dan menyerahkan pada hukum naluri yang kiranya dapat melaksanakan fungsinya selaras dengan penawaran dan permintaan. Pemerintah pun tidak diperkenankan menetapkan harga jika kondisi pasar berjalan sesuai aturan, karena masalah harga merupakan masalah yang invisible, dan hanya Allah-lah yang berwenang menetapkan harga (Acmadiyah, 2013).

Hal ini sesuai dengan hadis dari Anas bin Malik r.a :

“.....*Sesungguhnya Allah SWT-lah yang (berhak) menetapkan harga dan menahannya, melapangkan dan memberi rezeki...*”(HR. Abu Dawud).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada transaksi rekayasa pajak pada transfer pricing, terjadi permainan harga antara perusahaan terafiliasi, dimana harga yang berlaku diantara mereka berbeda dengan harga pasar. Harga tersebut memang dirancang sedemikian rupa untuk tujuan mengalihkan keuntungannya ke cabang perusahaannya yang berada di tax-haven country, sehingga pajak yang dibayar menjadi kecil. Islam mengkategorikan perbuatan menetapkan harga tanpa melalui permintaan dan penawaran, sebagai tindakan yang zalim, karena dengan mematok harga berarti telah mengambil hak orang lain, yaitu hak para pedagang (Achmadiyah, 2013).

Transaksi rekayasa pajak pada transfer pricing dalam menaikkan-turunkan harga baik pada harga penjualan (ekspor) dan harga pembelian (impor) tergolong perbuatan zalim, karena telah merugikan pemerintah. Dimana pendapatan pemerintah menjadi berkurang karena pajak yang diterimanya kecil. Dampak yang ditimbulkan dari transaksi rekayasa pajak pada transfer pricing memang tidak merugikan sesama pelakunya (pihak penjual dan pembeli), karena harga tersebut memang sudah dibicarakan dan disepakati oleh mereka, tetapi membawa dampak yang merugikan bagi pemerintah, yaitu berkurangnya pendapatan negara dari sektor pajak (Achmadiyah, 2013).

Di dalam Hukum Islam, Dasar membayar pajak itu hukumnya adalah tidak boleh sama sekali dibebankan kepada kaum muslimin, karena kaum muslimin sudah dibebani kewajiban zakat. Manusia diperintahkan untuk mencari rizki yang halal. Halal disini baik cara mendapatkannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun apa yang didupatkannya itu sendiri. Allah melarang orang-orang yang beriman untuk memperoleh rizki dan atau mencari nafkah secara bathil, karena dengan cara seperti itu akan merugikan orang lain, dan nafkah atau harta yang diperoleh menjadikannya haram. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surah An-Nisa' Ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan hartaharta kalian diantara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian” (An-Nisa' Ayat 29).*

Makna ayat diatas menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus pada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Dalam ayat ini Allah megharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dalam segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jual beli dalam fiqih Islam adalah suatu pertukaran harta dengan harta untuk saling menjadikan milik yang dilakukan dengan cara-cara tertentu yang dibolehkan (Ibnu Qudamah dalam Achmadiyah, 2013). Pada transaksi transfer pricing, baik domestik maupun multinasional, terjadi pengalihan atau pemindahan barang tak berwujud (hak paten, hak cipta, dan sebagainya), jasa penelitian, pengembangan dan sebagainya kepada anak perusahaannya yang masih terikat dalam hubungan istimewa (Zain dalam Achmadiyah, 2013). Dengan berpindahnya barang ini dikenakan suatu barang yang disebut dengan harga transfer (transfer pricing), dan harga barang pun berpindah milik ke perusahaan yang lain (Achmadiyah, 2013).

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti (Terdahulu)	Variabel Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Anita Wahyu Indrasti(2016)	pajak(X1) Kepemilikan Asing (X2) Bonus Plan(X3) Debt Covenant (X4) Transfer Pricing(Y)	Pengaruh Pajak,Kepemilikan Asing,Bonus Plan dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Transfer Pricing(pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)	Pajak dan kepemilikan asing memiliki pengaruh yang signifikan, sedang kan Bonus plan dan Debt Covenant tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing
	Ria, Rita, Kharis (2017)	Pajak(X1) Tunneling Incentive(X2) Mekanisme Bonus(X3) Debt Covenant	Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive,MekanismeB onu s,Debt Covenant Dan Good Corporate Governance (Gcg)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa debt covenant dan good corporate governance

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(X4) Good Corporate Governance (X5) Transaksi Transfer Pricing (Y)	Terhadap Transaksi Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015) Hasil	berpengaruh terhadap transfer pricing. Sedangkan untuk variabel pajak, tunneling incentive dan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap transfer pricing.
	Thesa Refgia(2017)	Pajak (X1) Mekanisme Bonus (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Kepemilikan Asing (X4) Tunneling Incentive(X5) Keputusan Transfer Pricing(Y)	Pengaruh pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, tunneling incentive, terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing(perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang listing Di BEI Tahun 2011-2014)	Hasil Penelitian Ini menunjukkan bahwa Pajak, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive, berpengaruh Terhadap keputusan transfer pricing, sedangkan Mekanisme Bonus Dan Ukuran Perusahaan Tidak berpengaruh
4	Annisa Sheirina Cahyadi, Naniek Noviari (2018)	Pengaruh Pajak(X1) Exchange Rate (X2) Profitabilitas (X3) leverage(X4) Transfer Pricing(Y)	Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas dan Leverage pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing	Hasil dari penelitian ini pajak, Profitabilitas dan leverage Berpengaruh Positif terhadap transfer pricing, sedangkan Exchange Rate Tidak berpengaruh
	Reno Intan Sulandari(2018)	Pengaruh Pajak(X1) Tunneling Incentive(X2) Bonus Plan (X3) Exchange Rate(X4) Transfer Pricing(Y)	Pengaruh pajak, tunneling incentive, bonus plan dan exchange rate terhadap keputusan melakukan transfer pricing	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pajak, tunneling incentive, dan exchange rate berpengaruh signifikan terhadap perusahaan melakukan transfer pricing, sedangkan bonus plan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				berpengaruh terhadap keputusan melakukan transfer pricing
	Sanintya Mayantya (2018)	Tax minimization (X1) Mekanisme bonus (X2) Kepemilikan asing(X3) Exchange Rate(X4) Kualitas Audit(X5) Transfer Pricing(Y)	Pengaruh tax minimization, mekanisme bonus, kepemilikan asing, exchange rate dan kualitas audit terhadap transfer pricing	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable tax minimization dan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pricing, sedangkan mekanisme bonus, kepemilikan asing dan Exchange Rate tidak Berpengaruh terhadap transfer pricing.
	7 Syahidatul Marfuah, Siti Nurlela, Anita Wijaya(2019)	Beban Pajak(X1) Nilai Perusahaan (X2) Exchange Rate (X3) Transfer Pricing(Y)	Beban Pajak, Nilai Perusahaan, dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Pertambangan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Beban pajak Berpengaruh terhadap transfer pricing, sedangkan Nilai Perusahaan dan Exchange Rate tidak Berpengaruh terhadap transfer pricing
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	8 Evi Suryaningrum (2020)	Pengaruh pajak(X1) Debt Covenant (X2) Tunneling Incentive(X3) Mekanisme bonus(X4) Good corporate governance (X5)	Pengaruh pajak, debt covenant, tunneling incentive, mekanisme bonus dan good corporate governance terhadap transfer pricing pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pajak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing, sedangkan debt covenant, tunneling incentive, mekanisme bonus dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Transfer pricing(Y)		good corporate governance tidak berpengaruh terhadap transfer pricing.
	Ahmad junaidi,Nensi yuniarti(2020)	Pengaruh pajak(X1) Tunneling incentive(X2) Debt Covenant (X3) Profitabilitas (X4) Transfer pricing(Y)	Pengaruh pajak,tunneling incentive,debt covenant dan profitabilitas terhadap transfer pricing (pada perusahaan manufaktur)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pajak,debt covenant dan profitabilitas berpengaruh positif dalam melakukan transfer pricing,sementara tunneling incentive tidak berpengaruh positif dalam melakukan transfer pricing.
10	Diah kumala devi and trisni suryarini (2020)	Tax minimization (X1) Exchange rate(X2) Leverage(X3) Transfer pricing(Y)	The effect of tax minimization and exchange rate on transfer pricing decisions with leverage as moderating	The results show that tax minimization and exchange rate have positive and significant effect on transfer pricing.Leverage does not moderate the effect of tax minimization on transfer pricing but leverage significantly moderate the effect of exchange rate on transfer pricing. The conclusion of this research is transfer pricing decision will be higher

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			when tax minimization and exchange rate be higher, but leverage can moderate the effect of exchange rate to transfer pricing.
--	--	--	---

2.10 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Model Penelitian/Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini menguji tentang Pengaruh *Tax Minimization, Bonus Plan, Debt Covenant* dan *Exchange rate* terhadap *Transfer Pricing* yang dilakukan perusahaan di Indonesia. Maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

Kerangka Pemikiran

Variabel Independen

Variabel Dependen

Tax Minimization (X1)

Bonus Plan (X2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2.10.2 Pengaruh *Tax Minimization* Terhadap *Transfer Pricing*.

Tax Minimization, Melalui praktik *transfer pricing*, *tax minimization* dilakukan dengan cara mengalihkan penghasilan serta biaya suatu perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa kepada perusahaan di negara lain yang tarif pajaknya berbeda. Modus *transfer pricing* dilakukan dengan cara merekayasa pembebanan harga transaksi antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak terutang secara keseluruhan (Rahayu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2010;64). Mangoting, (2000) berpendapat praktik transfer pricing banyak dilakukan perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajak. Hal sama yang menyupai menjumpai memicu perusahaan untuk menjalankan transfer pricing dipengaruhi beban pajak yang semakin besar dengan tujuan menekan beban (Yuniasih et al., 2012). Penelitian yang sama menemukan bahwa beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan transfer pricing dengan harapan dapat menekan beban tersebut (Yuniasih, 2012). Menurut Yuniasih (2012) *Tax Minimization* berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Sedangkan menurut penelitian Qiansyah (2016) bahwa *Tax minimization* tidak mempengaruhi keputusan untuk melakukan transfer pricing. Dan sedangkan menurut penelitian Sri Yulianti (2019) *Tax Minimization* juga tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Berdasar teori diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Tax Minimization* Berpengaruh Terhadap *Transfer Pricing*.

2.10.3 Pengaruh *Bonus Plan* Terhadap *Transfer Pricing*.

Perusahaan menggunakan bonus untuk meningkatkan kinerja karyawan, sehingga laba yang dihasilkan setiap tahunnya menjadi semakin tinggi. Dalam bonus plan hypothesis, para manajer perusahaan dengan rencana bonus cenderung untuk memilih prosedur akuntansi dengan perubahan laba yang dilaporkan dari periode masa depan ke periode masa kini. Jika imbalan mereka bergantung pada bonus yang dilaporkan pada laba bersih, maka kemungkinan mereka bisa meningkatkan bonus mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada periode tersebut dengan melaporkan laba bersih setinggi mungkin. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan memilih kebijakan akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode tersebut yaitu dengan cara transfer pricing. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Hartati dkk (2014) menemukan bahwa Bonus plan atau mekanisme bonus berpengaruh terhadap transfer pricing. Berbeda dengan penelitian Anita Wahyu Indrasti (2016) Menunjukkan bahwa Bonus Plan tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Begitu juga dengan penelitian Thesa Refgia (2017) Menunjukkan bahwa *Bonus Plan* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Berdasar teori diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Bonus Plan berpengaruh pada keputusan perusahaan melakukan Transfer pricing

2.10.4 Pengaruh Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing.

Makin tinggi rasio hutang atau ekuitas makin dekat perusahaan dengan batas perjanjian atau peraturan kredit (Kalay, 1982). Makin tinggi batasan kredit makin besar kemungkinan penyimpangan perjanjian kredit dan pengeluaran biaya. Manajer akan memiliki metode akuntansi yang dapat menaikkan laba sehingga dapat mengendurkan batasan kredit dan mengurangi biaya kesalahan teknis. Salah satu cara yang digunakan manajemen untuk dapat menaikkan laba dan menghindari peraturan kredit adalah dengan transfer pricing. penelitian Ria, Rita, Kharis (2017) menunjukkan bahwa debt covenant berpengaruh terhadap transfer pricing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pramana (2014) menunjukkan bahwa debt covenant berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing. Sedangkan menurut penelitian Anita Wahyu Indrasti (2016) *Debt Covenant* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Dari analisis dan teori di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Debt covenant* berpengaruh pada keputusan perusahaan untuk melakukan *Transfer pricing*

2.10.5 Pengaruh *Exchange Rate* Terhadap *Transfer Pricing*

Exchange rate mempengaruhi laba perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan multinasional menggunakan transfer pricing untuk mengurangi risiko nilai tukar (*exchange rate*) dengan mentransfer dana ke mata uang yang kuat (Chan dkk, 2002). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cravens, dkk (1996) yang menyatakan bahwa untuk mengendalikan risiko dari keuntungan maupun kerugian transaksi, perusahaan dapat menggunakan transfer pricing sebagai pagar pelindung untuk menghadapi perubahan nilai tukar. Transfer pricing dapat digunakan untuk mengurangi eksposur transaksi perusahaan multinasional terhadap risiko perubahan nilai tukar dengan memindahkan dana ke mata uang yang kuat. Penelitian yang dilakukan oleh Chan, dkk (2002) menunjukkan bahwa *exchange rate* berpengaruh positif terhadap keputusan transfer pricing dan hal tersebut sejalan dengan perumusan hipotesis. Namun penelitian yang dilakukan oleh Marfuah, dkk (2014) menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

exchange rate memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan transfer pricing. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chan,dkk (2002) serta Marfuah,dkk (2014) terdapat perbedaan signifikansi mengenai pengaruh *exchange rate* sehingga perlu diuji kembali.Sedangkan menurut penelitian Syahidatul Marfuah,dkk (2019) bahwa *Exchange Rate* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H4: *Exchange rate* berpengaruh pada *transfer pricing*.

2.10.6 Pengaruh *Tax Minimization,Bonus Plan,Debt Covenant* dan *Exchange Rate* Terhadap *Transfer Pricing*

Dari keseluruhan variabel independen, masing-masing variabel memberikan pengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Dari kesimpulan tersebut, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H5 : *Tax Minimization,Bonus Plan,Debt Covenant* dan *Exchange Rate* Berpengaruh positif Terhadap *Transfer Pricing*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2016) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian yang dipelajari kemudian ditarik penelitiannya. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019, jumlah populasi pada penelitian ini adalah 52 perusahaan (*Sumber idx.co.id*).

Dalam penelitian ini, sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian serta agar diperoleh sampel yang representative sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu :

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
Jumlah Perusahaan Pertambangan		46
1	Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar berturut-turut di BEI selama periode penelitian tahun 2016-2019	(3)
2	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2016-2019	(4)
3	Perusahaan yang mengalami rugi sebelum pajak selama periode penelitian 2016-2019	(18)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data piutang berelasi selama periode 2016-2019	(5)
5	Perusahaan yang tidak memiliki data laba/rugi selisih kurs selama periode 2016-2019	(3)
Jumlah Sampel Penelitian		13
Jumlah Tahun Observasi		4
Jumlah Data Penelitian		52

Sumber: Data Olahan, 2020

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
3	BYAN	Bayan Resources Tbk.
4	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
5	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
7	HRUM	Harum Energy Tbk.
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
9	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
10	MYOH	Samindo Resources Tbk.
11	ELSA	Elnusa Tbk.
12	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
13	ANTM	Aneka Tambang Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2020

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan merupakan jenis data sekunder. Menurut Sugiono (2016) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan Pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, yang mana didokumentasikan dalam www.idx.co.id. Data yang diambil berupa data *cross section*, artinya bahwa pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber informasi perusahaan dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

3.3.1 Metode Studi Pustaka

Yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal, masalah, literatur, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2 Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Pencatatan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.4 Devinisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dibengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen, yaitu Transfer Pricing.

a) *Transfer pricing* (Y)

Banyak cara yang dapat digunakan untuk menghitung *transfer pricing* salah satunya dihitung dengan cara penjualan pihak berelasi dibagi dengan penjualan pihak tidak berelasi (Lo, Wong, dan Firth 2010)

Transfer pricing dihitung dengan pendekatan dikotomi yaitu dengan melihat keberadaan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perusahaan yang melakukan penjualan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 1 dan yang tidak diberi nilai 0.

Menurut refgia (2017) pengukuran *Transfer Pricing* dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Piutang Transaksi pihak berelasi}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan nilai transaksi pihak berelasi karena transfer pricing dan transaksi pihak berelasi merupakan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik positif atau negative. Variabel independen d alam penelitian ini adalah :

1) *Tax Minimization*

Tax minimization merupakan strategi untuk meminimalkan beban pajak terutang melalui tindakan transfer biaya dan ahirnya transfer pendapatan ke negara dengan tarif pajak rendah. *Tax minimization* dalam penelitian ini diproksikan dengan tarif pajak efektif (*effective tax rate*) yang merupakan perbandingan beban pajak (*tax expense*) dikurangi beda beban pajak (*differed tax expense*) dibagi dengan laba sebelum pajak (Bernard et al., 2006).

$$\text{Effective tax rate} = \frac{\text{Tax Expanse} - \text{Differed tax expense}}{\text{Laba Kena pajak}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Bonus Plan*

Bonus Plan atau Mekanisme bonus merupakan komponen penghitungan besarnya jumlah bonus yang diberikan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui RUPS kepada anggota direksi setiap tahun apabila memperoleh laba (Suryatiningsih, 2009) Untuk variabel ini akan diukur dengan komponen perhitungan indeks trend laba bersih. Menurut Irpan (2010), Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB) di hitung dengan cara :

$$\text{ITRENDLB} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1} \times 100\%$$

3) *Debt Covenant*

Debt Covenant merupakan salah satu cara yang dipilih perusahaan dengan memilih suatu metode yang memperbesar laba, hal ini dijelaskan dalam teori akuntansi positif. Perjanjian yang dibuat antara kreditur dengan debitur (perusahaan) dengan tujuan untuk melindungi kepentingan kreditur atas tindakan-tindakan yang dilakukan manajer perusahaan, seperti pembagian deviden yang berlebihan. *Debt Covenant* sering dilakukan perusahaan yang berada dalam ancaman kebangkrutan agar tetap bertahan. memprediksikan bahwa manajer ingin meningkatkan laba dan aktiva untuk mengurangi biaya kontrak utang ketika perusahaan memutuskan perjanjian utangnya (Fatmariyani, 2013). Pengukuran variabel ini menggunakan proksi leverage (Widya, 2004) dalam Oktomegah (2012), karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan Brigham (2001:86) pada dasarnya pendanaan melalui hutang ditujukan untuk mendanai aset produktif perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4) *Exchange Rate*

Exchange rate dihitung dari keuntungan atau kerugian selisih kurs dibagi dengan laba atau rugi sebelum pajak (Marfuah dan Azizah, 2014). Rumus yang digunakan untuk menghitung *exchange rate* sebagai berikut :

$$\text{Exchange Rate} = \frac{\text{Keuntungan atau kerugian selisih kurs}}{\text{Laba Rugi Sebelum Pajak}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews 9. Eviews dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berbentuk *time-series*, *cross section*, dan data panel. Karena Eviews mampu mengakomodir ketiga kebutuhan tersebut. Analisis yang dilakukan oleh program Eviews tidak hanya berupa masalah statistik biasa, namun Eviews juga mampu menyelesaikan untuk kasus-kasus ekonometrik yang cukup kompleks. Keunggulan Eviews sendiri adalah pada kemampuannya untuk menyelesaikan kasus *time-series*, meskipun tetap dapat mengolah data *cross section* dan data panel. (Krisna, 2016). Metode-metode yang digunakan yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013;160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque- Bera (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas *residual Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima
- b) Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan *uji glejser*. Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $> 0,10$. Hal ini berarti jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $< 0,10$, tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik/tidak layak dipakai prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2005:96):

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$).
- c. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas +2 ($DW > +2$).

3.6 Pemilihan Model Data Panel

3.6.1 Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

a. *Common Effect*

Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.6.2 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a. *F Test (Chow Test)*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

3.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan interep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya.

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= <i>Transfer Pricing</i>
X ₁	= <i>Tax Minimization</i>
X ₂	= <i>Bonus Plan</i>
X ₃	= <i>Debt Covenant</i>
X ₄	= <i>Exchange Rate</i>
α	= Konstanta
e	= Error atau Variabel gangguan
β ₁ , β ₂ , β ₃ , β ₄	= Koefisien regresi

3.7.2 Uji Signifikan Parameter (Uji Statistik t)

Menurut Ghazali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α)=0,05.

3.7.3 Uji Signifikan Simultan (uji Statistik F)

Uji statistik f menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Jika nilai signifikan $f < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ artinya tidak terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.4 Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tax minimization*, *bonus plan*, *debt covenant*, dan *exchange rate* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Tax minimization* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya perusahaan melakukan *tax minimization* tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.
2. *Bonus plan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar *bonus plan* dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.
3. *Debt covenant* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar *debt covenant* dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.
4. *Exchange rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya *exchange rate* tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.
5. *Tax minimization*, *bonus plan*, *debt covenant*, dan *exchange rate* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *transfer pricing*.

5.2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Disarankan pada perusahaan pertambangan untuk berhati-hati dalam melakukan *bonus plan*, dan *debt covenant* dengan melakukan *transfer pricing*, hal ini dikarenakan jika berlebihan dalam melakukan *tax minimization* dapat dikategorikan dalam penggelapan pajak yang dapat mengakibatkan perusahaan dikenakan sanksi oleh pemerintah.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu sektor yaitu sektor pertambangan yang dijadikan objek penelitian.
3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel yang dapat mempengaruhi *transfer pricing*, hal ini didasari dikarenakan nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 18,74% yang artinya sebesar nilai tersebutlah variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel *transfer pricing*. Masih ada tersisa 81,26% faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *transfer pricing*, seperti struktur kepemilikan, *corporate governance*, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'anul karim dan terjemahan.

Anita Wahyu Indrasti. 2016. *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan, dan Debt Covenant Terhadap keputusan melakukan transfer pricing* (studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). Vol.9 No.3. Universitas Budi Luhur.

Izzahuzzaman, (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Krisna, (2016). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews* (Wing Wahyu Winarno).

Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan Teori dan Kasus*; edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Sri Yulianti. 2019. *Tax Minimization Sebagai pemoderasi pada pengaruh Tunneling Incentive dan Debt Covenant Terhadap Ketetapan Transfer Pricing*. JABI (Jurnal akuntansi Berkelanjutan Indonesia) Vol.2, No.2, Mei. 2019. Universitas Trisakti

Sri Yulianti. 2019. *Tax Minimization Sebagai pemoderasi pada pengaruh Tunneling Incentive dan Debt Covenant Terhadap Ketetapan Transfer Pricing*. JABI (Jurnal akuntansi Berkelanjutan Indonesia) Vol.2, No.2, Mei. 2019. Universitas Trisakti

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt. Alfabet.

Syhidatul Marfuah, dkk. 2019. *Beban Pajak, Nilai Perusahaan dan Exchange Rate dan Transfer Pricing pada perusahaan pertambangan*. Jurnal Ekonomi Paradigma. Vol.21 No.01 Februari. 2019. Universitas Islam Batik Surakarta.

Thesa Refgia. 2017. *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing* (Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Listing di BEI Tahun 2011-2014). JOM Fekon Vol.4 No.1. Universitas, Riau, Pekanbaru, Indonesia.

Rita, Rita, Kharis. 2017. *Pengaruh Pajak, Tunneling insentive, Mekanisme Bonus, Debt Covenant, dan Good Corporate governance (GCG) Terhadap Transfer Pricing* (perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015) Vol 3, No 3 (2017). Universitas Pandanaran.

Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Wastam, Widi, Devi. 2019. *Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Tranfer Pricing* (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017). JIAM (jurnal ilmiah akuntansi dan manajemen) Vol.15 No.1. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Ang G., Surya R., & Sujana I. K. 2017. *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentive Pada Indikasi Melakukan Transfer Pricing*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19, 1000–1029.
- Harati Winda, Desmiyawati, & Julita. 2015. *Tax Minimization, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 18 (SNA XVIII) Medan pada tahun 2015.
- Azizah Nurul. 2018. *Pengaruh Tax Minimization Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sari Pamungkas Eling, Mubarak Abdullah. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Pajak Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). Jurnal Proseding Seminar Nasional Akuntansi Vol.1 No.1 2018. Universitas Pamulang.
- Marfuah, & Azizah. 2014. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Exchange Rate pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia, (Mangoting).
- Safah Alfiatus Desi, Probiwulan Diyah, Maharani Astrid. 2019. *Dampak Effective Tax Rate (ETR), Tunneling Incentive (TNC), Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB) Dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol.9 No.2 Agustus 2019. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Viany Shelly. 2018. *Pengaruh Tarif Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). JOM FEB Volume 1 Edisi 1 (Januari-Juni 2018). Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Nurmantu, Safri. 2005. *Pengantar Perpajakan*; edisi 3. Jakarta: Granit.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suandy, Erly. 2006. *Perencanaan Pajak*; edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt. Alfabet.

Waluyo. 2014. *Akuntansi Pajak*; edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Internet:

(<https://news.okezone.com/read/2013/11/30/339/905359/dpr-bongkar-kasus-pajakwilmar-group>).

www.idx.co.id (Diakses pada tanggal 13 januari 2020)

www.liputan6.com (Diakses pada tanggal 06 januari 2020)

www.katadata.co.id (Diakses pada tanggal 06 January 2020)

www.dpr.go.id (Diakses pada tanggal 03 januari 2020)

www.bps.go.id (Diakses pada tanggal 03 januari 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

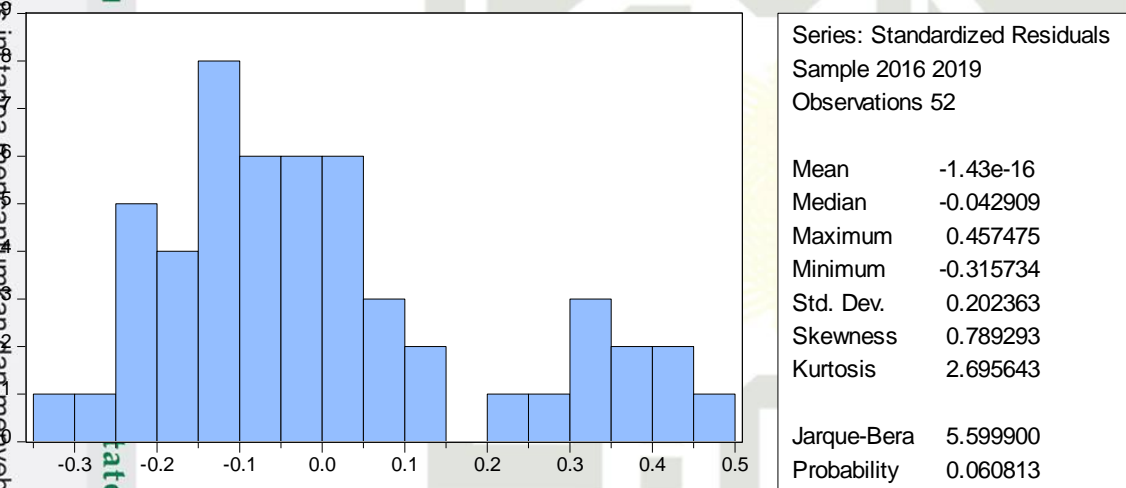
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample 2016 2019

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.198892	0.321955	1.872414	0.410417	0.000476
Maximum	0.759042	0.780814	16.74816	0.856656	0.408056
Minimum	0.000374	0.116034	-0.946460	0.106081	-0.343095
Std. Dev.	0.228559	0.126629	2.943003	0.184973	0.094274
Observations	52	52	52	52	52

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Sample 1 52
Included observations: 52

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.009313	10.89824	NA
Tax Minimization	0.063792	8.912021	1.174018
Bonus Plan	0.000104	1.457587	1.031759
Debt Covenant	0.029678	7.015455	1.165441
Exchange Rate	0.098134	1.001046	1.001020

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.216096	Mean dependent var	0.198892
Adjusted R-squared	0.149381	S.D. dependent var	0.228559
S.E. of regression	0.210798	Akaike info criterion	-0.184622
Sum squared resid	2.088480	Schwarz criterion	0.002997
Log likelihood	9.800180	Hannan-Quinn criter.	-0.112693
F-statistic	3.239079	Durbin-Watson stat	0.521974
Prob(F-statistic)	0.019905		

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	4.453406	Prob. F(4,47)	0.0539
Obs*R-squared	14.29188	Prob. Chi-Square(4)	0.0564
Scaled explained SS	13.37913	Prob. Chi-Square(4)	0.0596

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.307032	0.050415	6.090080	0.0000
X1	0.009522	0.131948	0.072167	0.9428
X2	-0.009184	0.005322	-1.725570	0.0910
X3	-0.327860	0.089999	-3.642938	0.0507
X4	-0.167141	0.163654	-1.021307	0.3123

R-squared	0.274844	Mean dependent var	0.158263
Adjusted R-squared	0.213128	S.D. dependent var	0.124146
S.E. of regression	0.110125	Akaike info criterion	-1.483195
Sum squared resid	0.569990	Schwarz criterion	-1.295576
Log likelihood	43.56307	Hannan-Quinn criter.	-1.411266
F-statistic	4.453406	Durbin-Watson stat	1.239272
Prob(F-statistic)	0.003916		

1. Diarahkan ke bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Hasil Model Common

Dependent Variable: Transfer Pricing
Method: Panel Least Squares
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.506574	0.096503	5.249280	0.0000
Tax Minimization	-0.294707	0.252571	-1.166829	0.2492
Bonus Plan	-0.017257	0.010188	-1.693938	0.0969
Debt Covenant	-0.439923	0.172273	-2.553635	0.0140
Exchange Rate	0.138732	0.313263	0.442859	0.6599
R-squared	0.216096	Mean dependent var		0.198892
Adjusted R-squared	0.149381	S.D. dependent var		0.228559
S.E. of regression	0.210798	Akaike info criterion		-0.184622
Sum squared resid	2.088480	Schwarz criterion		0.002997
Log likelihood	9.800180	Hannan-Quinn criter.		-0.112693
F-statistic	3.239079	Durbin-Watson stat		0.521974
Prob(F-statistic)	0.019905			

2. Hasil Model Fixed

Dependent Variable: Transfer Pricing
Method: Panel Least Squares
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.289276	0.099567	2.905328	0.0063
Tax Minimization	0.328324	0.147197	2.230509	0.0322
Bonus Plan	-0.008613	0.005293	-1.627198	0.1127
Debt Covenant	-0.438750	0.259466	-1.690971	0.0997
Exchange Rate	0.228368	0.143061	1.596301	0.1194

1. Hak cipta ini adalah milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.891088	Mean dependent var	0.198892
Adjusted R-squared	0.841300	S.D. dependent var	0.228559
S.E. of regression	0.091051	Akaike info criterion	-1.696835
Sum squared resid	0.290162	Schwarz criterion	-1.058928
Log likelihood	61.11770	Hannan-Quinn criter.	-1.452276
F-statistic	17.89761	Durbin-Watson stat	2.451588
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.076402	(12,35)	0.0000
Cross-section Chi-square	102.635047	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Transfer Pricing

Method: Panel Least Squares

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.506574	0.096503	5.249280	0.0000
Tax Minimization	-0.294707	0.252571	-1.166829	0.2492
Bonus Plan	-0.017257	0.010188	-1.693938	0.0969
Debt Covenant	-0.439923	0.172273	-2.553635	0.0140
Exchange Rate	0.138732	0.313263	0.442859	0.6599
R-squared	0.216096	Mean dependent var		0.198892
Adjusted R-squared	0.149381	S.D. dependent var		0.228559
S.E. of regression	0.210798	Akaike info criterion		-0.184622
Sum squared resid	2.088480	Schwarz criterion		0.002997
Log likelihood	9.800180	Hannan-Quinn criter.		-0.112693
F-statistic	3.239079	Durbin-Watson stat		0.521974
Prob(F-statistic)	0.019905			

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Hasil Model Random

Dependent Variable: Transfer Pricing
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 52
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.318101	0.098148	3.241041	0.0022
Tax Minimization	0.285167	0.140893	2.023992	0.0487
Bonus Plan	-0.009587	0.005128	-1.869401	0.0678
Debt Covenant	-0.470677	0.204931	-2.296760	0.0261
Exchange Rate	0.220511	0.142523	1.547196	0.1285
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.194031	0.8195
Idiosyncratic random			0.091051	0.1805
Weighted Statistics				
R-squared	0.187388	Mean dependent var		0.045432
Adjusted R-squared	0.118230	S.D. dependent var		0.098144
S.E. of regression	0.092160	Sum squared resid		0.399190
F-statistic	2.709554	Durbin-Watson stat		1.795047
Prob(F-statistic)	0.041204			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.116748	Mean dependent var		0.198892
Sum squared resid	2.353163	Durbin-Watson stat		0.304511

5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

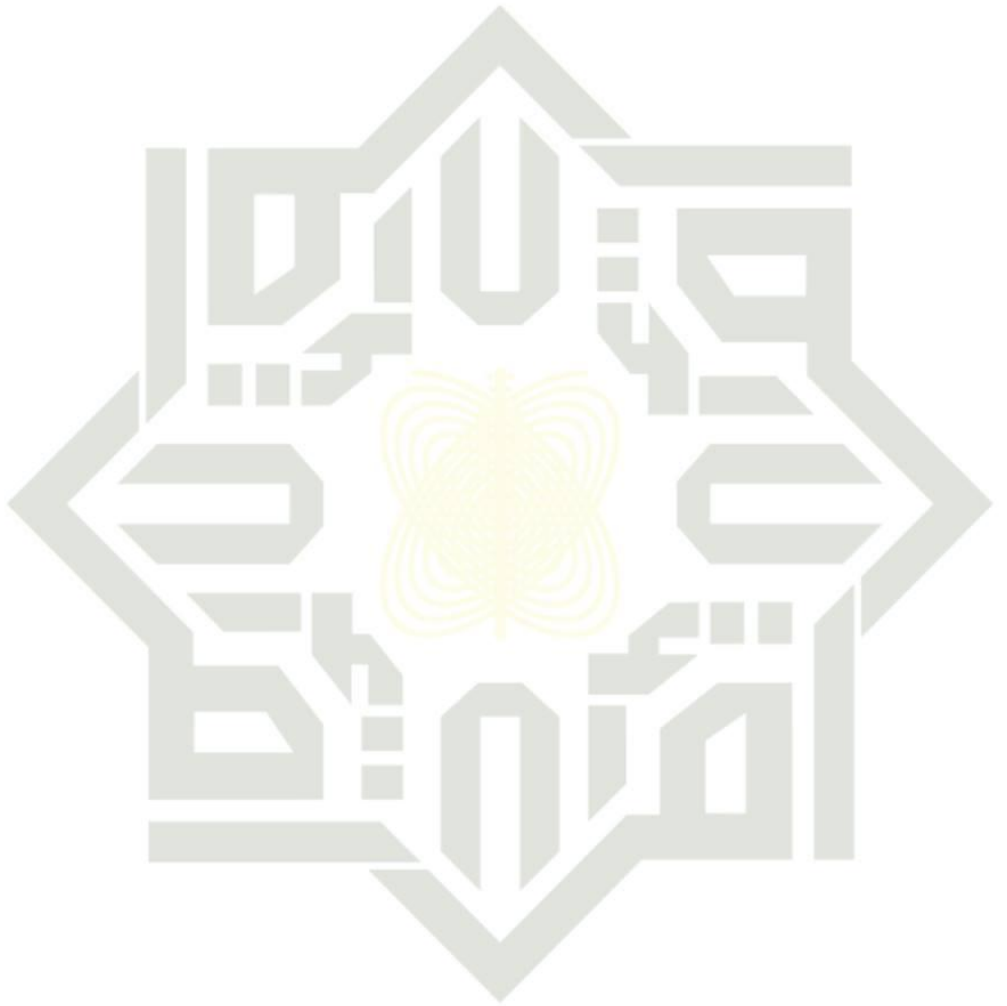
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.151103	4	0.2721

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Tax Minimization	0.328324	0.285167	0.001816	0.3112
Bonus Plan	-0.008613	-0.009587	0.000002	0.4576
Debt Covenant	-0.438750	-0.470677	0.025326	0.8410
Exchange Rate	0.228368	0.220511	0.000154	0.5260



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA TRANSFER PRICING
RPT= PIUTANG BERELASI / TOTAL PIUTANG

NO	Perusahaan	Tahun	Piutang Berelasi	Total Piutang	RPT
Coal Mining					
1	ADRO	2016	\$ 279.000	\$ 305.088.000	0.0009
		2017	\$ 134.000	\$ 321.447.000	0.0004
		2018	\$ 3.415.000	\$ 376.930.000	0.0091
		2019	\$ 11.664.000	\$ 310.324.000	0.0376
2	BSSR	2016	\$ 9.804.526	\$ 34.895.898	0.2810
		2017	\$ 25.781.723	\$ 51.494.171	0.5007
		2018	\$ 15.980.370	\$ 53.586.152	0.2982
		2019	\$ 7.347.248	\$ 50.555.706	0.1453
3	BYAN	2016	\$ 2.589.711	\$ 66.275.604	0.0391
		2017	\$ 3.078.247	\$ 97.729.554	0.0315
		2018	\$ 1.975.818	\$ 108.751.911	0.0182
		2019	\$ 8.596.762	\$ 115.486.841	0.0744
4	DOID	2016	\$ 1.432.503	\$ 146.345.720	0.0098
		2017	\$ 1.883.290	\$ 177.819.453	0.0106
		2018	\$ 1.838.577	\$ 229.035.770	0.0080
		2019	\$ 2.760.226	\$ 283.776.927	0.0097
5	DSSA	2016	\$ 19.429.945	\$ 124.089.949	0.1566
		2017	\$ 47.487.121	\$ 203.523.260	0.2333
		2018	\$ 49.152.196	\$ 236.079.081	0.2082
		2019	\$ 38.834.252	\$ 220.257.888	0.1763
6	GEMS	2016	\$ 7.383.309	\$ 78.021.255	0.0946
		2017	\$ 30.414.911	\$ 131.876.617	0.2306
		2018	\$ 17.886.316	\$ 123.393.942	0.1450
		2019	\$ 10.818.096	\$ 127.507.232	0.0848
7	HRUM	2016	\$ 3.599.897	\$ 24.398.059	0.1475
		2017	\$ 5.746.656	\$ 126.425.954	0.0455
		2018	\$ 6.920.056	\$ 36.328.338	0.1905
		2019	\$ 7.565.181	\$ 23.721.261	0.3189
8	ITMG	2016	\$ 9.876.000	\$ 131.638.000	0.0750
		2017	\$ 13.850.000	\$ 194.888.000	0.0711
		2018	\$ 3.937.000	\$ 235.576.000	0.0167
		2019	\$ 2.803.000	\$ 145.921.000	0.0192
9	KKGI	2016	\$ 1.917.653	\$ 6.198.752	0.3094
		2017	\$ 7.964	\$ 5.896.047	0.0014
		2018	\$ 933.050	\$ 3.565.900	0.2617
		2019	\$ 1.014.238	\$ 8.358.826	0.1213
10	MYOH	2016	\$ 11.406.500	\$ 17.032.552	0.6697
		2017	\$ 14.511.164	\$ 19.117.734	0.7590
		2018	\$ 18.691.895	\$ 26.060.303	0.7173
		2019	\$ 13.671.141	\$ 18.522.569	0.7381
Petroleum & Gas					
11	ELSA	2016	Rp 502.794.000.000	Rp 913.885.000.000	0.5502
		2017	Rp 863.147.000.000	Rp 1.558.525.000.000	0.5538
		2018	Rp 885.836.000.000	Rp 1.571.843.000.000	0.5636
		2019	Rp 666.161.000.000	Rp 1.225.082.000.000	0.5438
12	RUIS	2016	Rp 132.042.192	Rp 285.424.219.992	0.0005
		2017	Rp 230.079.612	Rp 290.438.320.002	0.0008
		2018	Rp 131.864.064	Rp 352.610.180.300	0.0004
		2019	Rp 390.000.000	Rp 403.413.350.202	0.0010
Metal & Mineral					
13	ANTM	2016	Rp 363.356.963.000	Rp 834.170.879.000	0.4356
		2017	Rp 2.132.558.000	Rp 971.168.156.000	0.0022
		2018	Rp 1.105.746.000	Rp 923.895.620.000	0.0012
		2019	Rp 1.028.903.989.000	Rp 2.430.500.901.000	0.4233

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA TAX MINIMIZATION

ETR= (BEBAN PAJAK-BEBAN PAJAK TANGGUHAN) / LABA SEBELUM PAJAK

NO	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	B. Pajak Tangguhan	Lab a Sebelum Pajak	ETR
Coal Mining						
1	ADRO	2016	\$ 205.834.000	\$ -45.820.000	\$ 546.520.000	0.4605
		2017	\$ 393.093.000	\$ -44.000.000	\$ 929.531.000	0.4702
		2018	\$ 343.457.000	\$ -83.048.000	\$ 820.998.000	0.5195
		2019	\$ 224.101.000	\$ -49.524.000	\$ 659.103.000	0.4151
2	BSSR	2016	\$ 8.170.678	\$ -119.006	\$ 35.592.255	0.2329
		2017	\$ 28.871.637	\$ -426.431	\$ 111.688.566	0.2623
		2018	\$ 24.291.684	\$ -534.425	\$ 93.354.875	0.2659
		2019	\$ 10.848.672	\$ 1.055.967	\$ 41.316.129	0.2370
3	BYAN	2016	\$ 11.487.276	\$ -11.548.852	\$ 29.502.709	0.7808
		2017	\$ 82.065.574	\$ 1.887.759	\$ 420.082.773	0.1909
		2018	\$ 172.422.999	\$ 14.726.441	\$ 696.732.272	0.2263
		2019	\$ 77.414.093	\$ 2.966.463	\$ 311.625.370	0.2389
4	DGID	2016	\$ 23.620.558	\$ -1.610.832	\$ 60.709.743	0.4156
		2017	\$ 39.955.404	\$ 1.017.030	\$ 86.702.705	0.4491
		2018	\$ 32.259.059	\$ 780.344	\$ 107.902.359	0.2917
		2019	\$ 14.397.084	\$ -344.071	\$ 34.877.675	0.4227
5	DSSA	2016	\$ 32.871.204	\$ 19.879.254	\$ 97.648.030	0.1330
		2017	\$ 64.528.407	\$ 19.610.951	\$ 191.736.107	0.2343
		2018	\$ 73.569.474	\$ 34.307.937	\$ 194.314.521	0.2021
		2019	\$ 61.337.431	\$ 24.749.448	\$ 132.991.843	0.2751
6	GEMS	2016	\$ 13.928.488	\$ 999.750	\$ 48.916.736	0.2643
		2017	\$ 47.201.636	\$ 3.087.510	\$ 167.307.676	0.2637
		2018	\$ 34.982.119	\$ -1.670.473	\$ 135.530.697	0.2704
		2019	\$ 33.574.303	\$ -927.301	\$ 100.340.160	0.3438
7	HRUM	2016	\$ 11.411.985	\$ 2.682.605	\$ 29.391.728	0.2970
		2017	\$ 17.282.967	\$ -598.201	\$ 73.030.968	0.2448
		2018	\$ 7.986.047	\$ -4.161.421	\$ 48.191.469	0.2521
		2019	\$ 5.505.306	\$ 1.800.277	\$ 25.627.895	0.1446
8	ITMG	2016	\$ 61.282.000	\$ -1.501.000	\$ 191.991.000	0.3270
		2017	\$ 109.352.000	\$ 427.000	\$ 362.055.000	0.3009
		2018	\$ 108.607.000	\$ -11.116.000	\$ 367.363.000	0.3259
		2019	\$ 59.406.000	\$ -20.921.000	\$ 185.508.000	0.4330
9	KKGI	2016	\$ 5.217.011	\$ 130.685	\$ 14.689.875	0.3462
		2017	\$ 6.197.032	\$ -217.341	\$ 19.637.007	0.3266
		2018	\$ 244.243	\$ -205.075	\$ 1.119.843	0.4012
		2019	\$ 2.615.158	\$ -327.900	\$ 8.029.510	0.3665
10	MYOH	2016	\$ 8.194.069	\$ -82.329	\$ 29.452.922	0.2810
		2017	\$ 4.710.316	\$ -185.159	\$ 17.016.672	0.2877
		2018	\$ 10.518.865	\$ -123.527	\$ 41.447.529	0.2568
		2019	\$ 8.826.683	\$ -117.909	\$ 34.925.112	0.2561
Petroleum & Gas						
11	ELSA	2016	Rp 102.252.000.000	Rp 12.964.000.000	Rp 418.318.000.000	0.2134
		2017	Rp 75.612.000.000	-Rp 11.367.000.000	Rp 326.366.000.000	0.2665
		2018	Rp 75.491.000.000	-Rp 13.628.000.000	Rp 351.807.000.000	0.2533
		2019	Rp 110.272.000.000	-Rp 14.297.000.000	Rp 466.749.000.000	0.2669
12	RUIS	2016	Rp 28.781.971.381	-Rp 1.689.723.952	Rp 54.852.288.151	0.5555
		2017	Rp 16.952.556.431	-Rp 2.096.139.418	Rp 37.874.919.864	0.5029
		2018	Rp 17.524.863.414	-Rp 2.143.677.209	Rp 44.579.949.867	0.4412
		2019	Rp 17.566.773.598	Rp 7.880.268.029	Rp 50.653.045.141	0.1912
Metal & Mineral						
13	ANTM	2016	Rp 172.485.407.000	Rp 87.087.037.000	Rp 237.291.595.000	0.3599
		2017	Rp 317.893.255.000	Rp 265.167.594.000	Rp 454.396.524.000	0.1160
		2018	Rp 391.075.213.000	Rp 87.815.673.000	Rp 1.265.501.806.000	0.2396
		2019	Rp 493.182.022.000	Rp 66.318.021.000	Rp 687.034.053.000	0.6213

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah.



TABULASI DATA BONUS PLAN
ITRENDLB= LABA BERSIH t / LABA BERSIH t-1

NO	Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih t	Lab a Bersih t-1	ITRENDLB
Coal Mining					
1. Hak Cipta Dituntutungi Undang-Undang Hak Cipta Dituntutungi Undang-Undang 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantunumkan dan menyebutkan sumber:	ADRO	2016	\$ 340.686.000	\$ 151.003.000	2.2562
		2017	\$ 536.438.000	\$ 340.686.000	1.5746
		2018	\$ 477.541.000	\$ 536.438.000	0.8902
		2019	\$ 435.002.000	\$ 477.541.000	0.9109
	BSSR	2016	\$ 27.421.577	\$ 26.376.125	1.0396
		2017	\$ 82.816.929	\$ 27.421.577	3.0201
		2018	\$ 69.083.191	\$ 82.816.929	0.8342
		2019	\$ 30.467.457	\$ 69.083.191	0.4410
	BYAN	2016	\$ 38.015.433	\$ 81.798.054	0.4647
		2017	\$ 338.017.199	\$ 38.015.433	8.8916
		2018	\$ 524.309.273	\$ 338.017.199	1.5511
		2019	\$ 234.211.277	\$ 524.309.273	0.4467
	DQID	2016	\$ 37.089.185	\$ 28.306.595	1.3103
		2017	\$ 46.747.301	\$ 37.089.185	1.2604
		2018	\$ 75.643.300	\$ 46.747.301	1.6181
		2019	\$ 20.480.591	\$ 75.643.300	0.2708
DSSA	2016	\$ 64.776.826	\$ 119.506.904	0.5420	
	2017	\$ 127.207.700	\$ 64.776.826	1.9638	
	2018	\$ 120.745.047	\$ 127.207.700	0.9492	
	2019	\$ 71.654.412	\$ 120.745.047	0.5934	
GEMS	2016	\$ 34.983.248	\$ 2.088.781	16.7482	
	2017	\$ 120.106.040	\$ 34.983.248	3.4332	
	2018	\$ 100.548.578	\$ 120.106.040	0.8372	
	2019	\$ 66.765.857	\$ 100.548.578	0.6640	
HRUM	2016	\$ 17.979.743	\$ -18.996.829	-0.9465	
	2017	\$ 55.748.001	\$ 17.979.743	3.1006	
	2018	\$ 40.205.422	\$ 55.748.001	0.7212	
	2019	\$ 20.122.589	\$ 40.205.422	0.5005	
ITMG	2016	\$ 130.709.000	\$ 63.107.000	2.0712	
	2017	\$ 252.703.000	\$ 130.709.000	1.9333	
	2018	\$ 258.756.000	\$ 252.703.000	1.0240	
	2019	\$ 126.502.000	\$ 258.756.000	0.4889	
KKGI	2016	\$ 9.472.864	\$ 5.672.213	1.6700	
	2017	\$ 13.439.975	\$ 9.472.864	1.4188	
	2018	\$ 475.600	\$ 13.439.975	0.0354	
	2019	\$ 5.414.352	\$ 475.600	11.3843	
MYOH	2016	\$ 21.258.853	\$ 24.732.565	0.8595	
	2017	\$ 12.306.356	\$ 21.258.853	0.5789	
	2018	\$ 30.928.664	\$ 12.306.356	2.5132	
	2019	\$ 26.098.429	\$ 30.928.664	0.8438	
Petroleum & Gas					
11	ELSA	2016	Rp 316.066.000.000	Rp 379.745.000.000	0.8323
		2017	Rp 250.754.000.000	Rp 316.066.000.000	0.7934
		2018	Rp 276.316.000.000	Rp 250.754.000.000	1.1019
		2019	Rp 356.477.000.000	Rp 276.316.000.000	1.2901
12	RUIS	2016	Rp 26.070.316.770	Rp 41.281.106.302	0.6315
		2017	Rp 20.922.363.433	Rp 26.070.316.770	0.8025
		2018	Rp 27.055.086.453	Rp 20.922.363.433	1.2931
		2019	Rp 33.086.271.543	Rp 27.055.086.453	1.2229
Metal & Mineral					
13	ANTM	2016	Rp 64.806.188.000	-Rp 1.440.852.896.000	-0.0450
		2017	Rp 136.503.269.000	Rp 64.806.188.000	2.1063
		2018	Rp 874.426.593.000	Rp 136.503.269.000	6.4059
		2019	Rp 193.852.031.000	Rp 874.426.593.000	0.2217



TABULASI DATA DEBT COVENANT
DER= TOTAL UTANG / TOTAL ASET

NO	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	DER
Coal Mining					
1	ADRO	2016	\$ 2.736.375.000	\$ 6.522.257.000	0.4195
		2017	\$ 2.722.520.000	\$ 6.814.147.000	0.3995
		2018	\$ 2.758.063.000	\$ 7.060.755.000	0.3906
		2019	\$ 3.233.710.000	\$ 7.217.105.000	0.4481
2	BSSR	2016	\$ 56.636.529	\$ 183.981.910	0.3078
		2017	\$ 60.246.779	\$ 210.137.454	0.2867
		2018	\$ 94.820.865	\$ 245.100.202	0.3869
		2019	\$ 80.382.658	\$ 250.680.316	0.3207
3	BYAN	2016	\$ 636.535.687	\$ 824.686.661	0.7719
		2017	\$ 373.209.321	\$ 888.813.140	0.4199
		2018	\$ 472.793.557	\$ 1.150.863.891	0.4108
		2019	\$ 658.959.960	\$ 1.278.040.123	0.5156
4	DQID	2016	\$ 755.806.919	\$ 882.275.704	0.8567
		2017	\$ 768.413.436	\$ 945.581.412	0.8126
		2018	\$ 922.583.702	\$ 1.184.094.711	0.7791
		2019	\$ 901.340.212	\$ 1.181.911.191	0.7626
5	DSSA	2016	\$ 949.178.800	\$ 2.232.507.010	0.4252
		2017	\$ 1.283.464.188	\$ 2.737.228.605	0.4689
		2018	\$ 1.873.497.037	\$ 3.386.790.883	0.5532
		2019	\$ 2.080.864.382	\$ 3.718.973.064	0.5595
6	GEMS	2016	\$ 112.751.314	\$ 377.670.000	0.2985
		2017	\$ 298.251.273	\$ 590.469.384	0.5051
		2018	\$ 385.233.714	\$ 701.046.630	0.5495
		2019	\$ 422.379.157	\$ 780.646.167	0.5411
7	HRUM	2016	\$ 57.935.532	\$ 413.365.853	0.1402
		2017	\$ 63.582.349	\$ 459.443.071	0.1384
		2018	\$ 79.502.404	\$ 467.989.195	0.1699
		2019	\$ 47.418.441	\$ 447.001.954	0.1061
8	ITMG	2016	\$ 302.362.000	\$ 1.209.792.000	0.2499
		2017	\$ 400.524.000	\$ 1.358.663.000	0.2948
		2018	\$ 472.945.000	\$ 1.442.728.000	0.3278
		2019	\$ 324.576.000	\$ 1.205.841.000	0.2692
9	KKGI	2016	\$ 14.299.044	\$ 98.708.750	0.1449
		2017	\$ 16.433.699	\$ 105.053.598	0.1564
		2018	\$ 30.558.484	\$ 117.265.221	0.2606
		2019	\$ 32.971.463	\$ 126.354.537	0.2609
10	MYOH	2016	\$ 39.773.001	\$ 147.254.262	0.2701
		2017	\$ 33.526.632	\$ 136.067.975	0.2464
		2018	\$ 37.338.363	\$ 151.326.098	0.2467
		2019	\$ 37.882.793	\$ 160.181.748	0.2365
Petroleum & Gas					
11	ELSA	2016	Rp 1.313.213.000.000	Rp 4.190.956.000.000	0.3133
		2017	Rp 1.803.449.000.000	Rp 4.855.369.000.000	0.3714
		2018	Rp 2.357.127.000.000	Rp 5.657.327.000.000	0.4167
		2019	Rp 3.228.339.000.000	Rp 6.805.037.000.000	0.4744
12	PUIS	2016	Rp 619.413.387.232	Rp 979.132.450.762	0.6326
		2017	Rp 579.058.872.159	Rp 959.347.737.750	0.6036
		2018	Rp 584.415.358.540	Rp 990.372.318.692	0.5901
		2019	Rp 818.355.397.777	Rp 1.251.357.407.016	0.6540
Metal & Mineral					
13	ANTM	2016	Rp 11.572.740.239.000	Rp 29.981.535.812.000	0.3860
		2017	Rp 11.523.869.935.000	Rp 30.014.273.452.000	0.3839
		2018	Rp 13.567.160.084.000	Rp 33.306.390.807.000	0.4073
		2019	Rp 12.061.488.555.000	Rp 30.194.907.730.000	0.3995

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA EXCHANGE RATE					
EXCHANGE RATE= LABA ATAU RUGI SELISIH KURS / LABA SEBELUM PAJAK					
NO	Perusahaan	Tahun	L/R Selisih Kurs	Lab a Sebelum Pajak	ER
Coal Mining					
1. Hak Cipta Dituntutur dan diuangtutur	1. ADRO	2016	\$ 2.117.000	\$ 546.520.000	0.0039
		2017	\$ -1.384.000	\$ 929.531.000	-0.0015
		2018	\$ -6.633.000	\$ 820.998.000	-0.0081
		2019	\$ -2.400.000	\$ 659.103.000	-0.0036
	2. BSSR	2016	\$ -529.539	\$ 35.592.255	-0.0149
		2017	\$ 9.219	\$ 111.688.566	0.0001
		2018	\$ 49.768	\$ 93.354.875	0.0005
		2019	\$ 1.453.646	\$ 41.316.129	0.0352
	3. BYAN	2016	\$ 1.132.803	\$ 29.502.709	0.0384
		2017	\$ 494.471	\$ 420.082.773	0.0012
		2018	\$ 996.246	\$ 696.732.272	0.0014
		2019	\$ -565.014	\$ 311.625.370	-0.0018
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantutur dan menyepukan sumber:	4. DQID	2016	\$ 2.814.569	\$ 60.709.743	0.0464
		2017	\$ -499.723	\$ 86.702.705	-0.0058
		2018	\$ -4.460.481	\$ 107.902.359	-0.0413
		2019	\$ 6.341.875	\$ 34.877.675	0.1818
	5. DSSA	2016	\$ -138.108	\$ 97.648.030	-0.0014
		2017	\$ -7.590.926	\$ 191.736.107	-0.0396
		2018	\$ -16.710.175	\$ 194.314.521	-0.0860
		2019	\$ 2.031.191	\$ 132.991.843	0.0153
	6. GEMS	2016	\$ 624.510	\$ 48.916.736	0.0128
		2017	\$ -294.486	\$ 167.307.676	-0.0018
		2018	\$ -4.658.716	\$ 135.530.697	-0.0344
		2019	\$ -2.084.960	\$ 100.340.160	-0.0208
3. State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau	7. HRUM	2016	\$ 819.738	\$ 29.391.728	0.0279
		2017	\$ -362.461	\$ 73.030.968	-0.0050
		2018	\$ -2.941.469	\$ 48.191.469	-0.0610
		2019	\$ 64.190	\$ 25.627.895	0.0025
	8. ITMG	2016	\$ 3.826.000	\$ 191.991.000	0.0199
		2017	\$ 3.500.000	\$ 362.055.000	0.0097
		2018	\$ 9.695.000	\$ 367.363.000	0.0264
		2019	\$ -4.319.000	\$ 185.508.000	-0.0233
	9. KKGI	2016	\$ 461.910	\$ 14.689.875	0.0314
		2017	\$ 11.187	\$ 19.637.007	0.0006
		2018	\$ 43.443	\$ 1.119.843	0.0388
		2019	\$ 1.291.835	\$ 8.029.510	0.1609
4. State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau	10. MYOH	2016	\$ 730.976	\$ 29.452.922	0.0248
		2017	\$ -225.346	\$ 17.016.672	-0.0132
		2018	\$ -1.775.122	\$ 41.447.529	-0.0428
		2019	\$ 1.220.319	\$ 34.925.112	0.0349
	Petroleum & Gas				
	11. ELSA	2016	-Rp 18.037.000.000	Rp 418.318.000.000	-0.0431
		2017	-Rp 3.813.000.000	Rp 326.366.000.000	-0.0117
		2018	Rp 41.948.000.000	Rp 351.807.000.000	0.1192
		2019	-Rp 16.875.000.000	Rp 466.749.000.000	-0.0362
	12. RUIS	2016	-Rp 1.392.510.164	Rp 54.852.288.151	-0.0254
		2017	-Rp 2.322.507.722	Rp 37.874.919.864	-0.0613
		2018	-Rp 632.474.339	Rp 44.579.949.867	-0.0142
		2019	Rp 2.420.705.387	Rp 50.653.045.141	0.0478
	Metal & Mineral				
	13. ANTM	2016	Rp 96.828.193.000	Rp 237.291.595.000	0.4081
		2017	-Rp 56.706.027.000	Rp 454.396.524.000	-0.1248
		2018	-Rp 251.889.369.000	Rp 1.265.501.806.000	-0.1990
		2019	-Rp 235.718.069.000	Rp 687.034.053.000	-0.3431

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
ADRO	2016	0.0009	0.4605	2.2562	0.4195	0.0039
ADRO	2017	0.0004	0.4702	1.5746	0.3995	-0.0015
ADRO	2018	0.0091	0.5195	0.8902	0.3906	-0.0081
ADRO	2019	0.0376	0.4151	0.9109	0.4481	-0.0036
BSSR	2016	0.2810	0.2329	1.0396	0.3078	-0.0149
BSSR	2017	0.5007	0.2623	3.0201	0.2867	0.0001
BSSR	2018	0.2982	0.2659	0.8342	0.3869	0.0005
BSSR	2019	0.1453	0.2370	0.4410	0.3207	0.0352
BYAN	2016	0.0391	0.7808	0.4647	0.7719	0.0384
BYAN	2017	0.0315	0.1909	8.8916	0.4199	0.0012
BYAN	2018	0.0182	0.2263	1.5511	0.4108	0.0014
BYAN	2019	0.0744	0.2389	0.4467	0.5156	-0.0018
DOID	2016	0.0098	0.4156	1.3103	0.8567	0.0464
DOID	2017	0.0106	0.4491	1.2604	0.8126	-0.0058
DOID	2018	0.0080	0.2917	1.6181	0.7791	-0.0413
DOID	2019	0.0097	0.4227	0.2708	0.7626	0.1818
DSSA	2016	0.1566	0.1330	0.5420	0.4252	-0.0014
DSSA	2017	0.2333	0.2343	1.9638	0.4689	-0.0396
DSSA	2018	0.2082	0.2021	0.9492	0.5532	-0.0860
DSSA	2019	0.1763	0.2751	0.5934	0.5595	0.0153
GEMS	2016	0.0946	0.2643	16.7482	0.2985	0.0128
GEMS	2017	0.2306	0.2637	3.4332	0.5051	-0.0018
GEMS	2018	0.1450	0.2704	0.8372	0.5495	-0.0344
GEMS	2019	0.0848	0.3438	0.6640	0.5411	-0.0208
HRUM	2016	0.1475	0.2970	-0.9465	0.1402	0.0279
HRUM	2017	0.0455	0.2448	3.1006	0.1384	-0.0050
HRUM	2018	0.1905	0.2521	0.7212	0.1699	-0.0610
HRUM	2019	0.3189	0.1446	0.5005	0.1061	0.0025
ITMG	2016	0.0750	0.3270	2.0712	0.2499	0.0199
ITMG	2017	0.0711	0.3009	1.9333	0.2948	0.0097
ITMG	2018	0.0167	0.3259	1.0240	0.3278	0.0264
ITMG	2019	0.0192	0.4330	0.4889	0.2692	-0.0233
KKGI	2016	0.3094	0.3462	1.6700	0.1449	0.0314
KKGI	2017	0.0014	0.3266	1.4188	0.1564	0.0006
KKGI	2018	0.2617	0.4012	0.0354	0.2606	0.0388
KKGI	2019	0.1213	0.3665	11.3843	0.2609	0.1609
MYOH	2016	0.6697	0.2810	0.8595	0.2701	0.0248
MYOH	2017	0.7590	0.2877	0.5789	0.2464	-0.0132
MYOH	2018	0.7173	0.2568	2.5132	0.2467	-0.0428
MYOH	2019	0.7381	0.2561	0.8438	0.2365	0.0349
ELSA	2016	0.5502	0.2134	0.8323	0.3133	-0.0431
ELSA	2017	0.5538	0.2665	0.7934	0.3714	-0.0117
ELSA	2018	0.5636	0.2533	1.1019	0.4167	0.1192
ELSA	2019	0.5438	0.2669	1.2901	0.4744	-0.0362
RUIS	2016	0.0005	0.5555	0.6315	0.6326	-0.0254
RUIS	2017	0.0008	0.5029	0.8025	0.6036	-0.0613
RUIS	2018	0.0004	0.4412	1.2931	0.5901	-0.0142
RUIS	2019	0.0010	0.1912	1.2229	0.6540	0.0478
ANTM	2016	0.4356	0.3599	-0.0450	0.3860	0.4081
ANTM	2017	0.0022	0.1160	2.1063	0.3839	-0.1248
ANTM	2018	0.0012	0.2396	6.4059	0.4073	-0.1990
ANTM	2019	0.4233	0.6213	0.2217	0.3995	-0.3431

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00201/BEI.PSR/12-2020

Tanggal : 14 Desember 2020

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yelfi Utari
NIM : 11673202788
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Tax Minimization, Bonus Plan, Debt Convenient dan Exchange Rate Terhadap Penerapan Transfer Pricing (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2019)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange

Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan Riau



BIOGRAFI PENULIS

Peneliti bernama Yelfi Utari, Lahir di Bangkinang, 13 Juni 1997. Ayahanda Alm. Chaidir dan Ibunda Rosmanidar. Peneliti merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Peneliti menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD 025 pulau pada 16 Juni 2009. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan tingkat SLTP di Pondok Pesantren Darun Nahdhah Thawalib Bangkinang pada 1 Juni 2013, berikutnya peneliti menyelesaikan pendidikan tingkat SLTA di SMAN 2 Bangkinang pada 07 Mei 2016, dan kini peneliti telah menyelesaikan pendidikan tingkat Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Akuntansi S1 pada tanggal 17 Desember 2020.

Pada tanggal 07 Januari sampai 22 Februari Peneliti melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di PT. Jasa Raharja (Persero) Provinsi Riau di Jl. Jendral Sudirman No. 285. Pada bulan Juli 2019 sampai dengan 30 Agustus 2019 peneliti melaksanakan KKN di Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar. Alhamdulillah berkat ridho Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tax Minimization, Bona Plan, Debt Covenant dan Exchange Rate Terhadap Penerapan Transfer Pricing** (Studi Empiris Pada Perusahaan sektor pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)”, dibawah bimbingan Ibuk Nelsi Arisandy, S.E., M.Ak, Ak dan resmi menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada tanggal 17 Oktober 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.